

**DAMPAK INTERNET TERHADAP MORALITAS
REMAJA MUSLIM (Studi Kasus Kecamatan Kuta
Baro Gampong Cot Preh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ARFIANDI

NIM. 150301054

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Aqidah dan filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Arfiandi
NIM : 150301054
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 13 November 2019

Yang menyatakan,




Arfiandi
NIM. 150301054

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

ARFIANDI
NIM. 150301054
Mahasiswi Fakultas Ushuluddin
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Lukman Hakim, M.Ag
NIP. 197506241999031001

Pembimbing II,


Musdawati, M.A
NIP. 197509102009012002

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Pada hari / Tanggal : Selasa, 07 Januari 2020
11 Jumadil Ula 1441 H

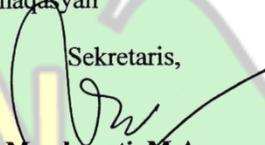
di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Lukman Hakim, M.Ag
NIP. 197506241999031001

Sekretaris,


Musdawati, M.A
NIP. 197509102009012002

Penguji I

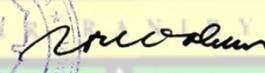

Dr. Firdaus, M. Hum., M.SI
NIP. 197707042007011023

Penguji II


Raina Wildan, S.Fil.I., M.A
NIDN. 2123028301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh


Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002

ABSTRAK

Nama : Arfiandi
NIM : 150301054
Judul Skripsi : Dampak Internet terhadap Moralitas Remaja Muslim (Studi Kasus Gampong Cot Preh, Kecamatan Kuta Baro)
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Pembimbing I : Dr. Lukman Hakim, M.Ag
Pembimbing II : Musdawati, M.A

Internet suatu hal yang tidak lazim di dengarkan dalam era teknologi yang begitu pesat, sehingga banyak terjadi perubahan dalam masyarakat yang berdampak positif dan negatif terhadap penggunaannya di dalam kalangan remaja dan orang tua baik dari segi aklak, prilaku dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari internet terhadap moralitas remaja di Gampong Cot Preh dalam penggunaan internet ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif (*field research*), dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk dianalisi peneliti menggunakan metode deskriptis analisis dengan pengolahan data yang sudah ada untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyak remaja di Gampong Cot Preh yang menggunakan internet ke hal yang positif, dalam penggunaannya mengakses pelajaran, komunikasi, melihat ceramah, video motivasi, mencari berbagai informasi dan juga sebagai media pengajian baik secara langsung maupun secara tidak langsung meliputi dalam bidang agama kemudian dalam bidang sosial dan dalam bidang ekonomi serta berbagai bidang lainnya. Adapun penggunaan yang dianggap negatif dominannya karena mengakses *game online* seperti game PUBG, *mobile legends*, kemudian ada juga yang menonton video yang di dalamnya terdapat hal yang mengandung negatif seperti melihat narkoba, pornografi bahkan perjudian *online*.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Skripsi yang berjudul *Dampak Internet terhadap Moralitas Remaja Muslim* sangat banyak penulis jumpai kesulitan dan hambatan baik secara penulisan maupun mendapatkan sumber-sumber, hal ini disebabkan karena terbatasnya ilmu dan pengalaman penulis, namun dengan adanya dorongan dan semangat dari berbagai pihak kesulitan dan hambatan ini dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah swt. Memberikan pahala yang setimpal atas bantuan yang diberikan. Ucapan terimakasih peneliti ucapkan sedalam-dalamnya kepada keluarga ayahanda Yusmardi dan ibunda tercinta Mardiaty yang telah membesarkan dan mendidik hingga sampai saat ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Dr. Lukman Hakim, M.Ag selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini. Kemudian kepada Musdawati, M.A selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik dan atas bantuan keduanya penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal baiknya diterima oleh Allah Swt.

Selanjutnya ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ketua dan Sekertaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf lainnya, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh kuliah berupa ilmu, nasehat, serta pelayanan sampai peneliti dapat menyelesaikan kuliah.

Kemudian ucapan terimakasih juga kepada Seluruh sahabat Muklis, Iqbal Khushariadi, Farzan Azuardi Roza Supriandi, Faisal Firnanda, Muhammad Husen, Hafis Ikram Priatama, dan teman satu unit yang sudah setia menemani dan memberikan masukan hingga saat ini semoga kita menjadi sahabat hingga kesurga, teruntuk kepada Munawar, Dian Burdi Jaya yang telah menemani selama Penelitian. Selanjutnya kepada masyarakat Gampong Cot Preh yang telah bekerjasama dan memberikan informasi yang cukup yang berkaiatan dengan penelitian penulis.

Peneliti menyadari masih banyak pihak yang ikut andil dalam penyelesaian penelitian ini, namun peneliti tidak dapat ucapkan secara satu persatu. Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlimpah dan berlipat ganda dari Allah swt. semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Banda Aceh, 13 November 2019

Penulis,

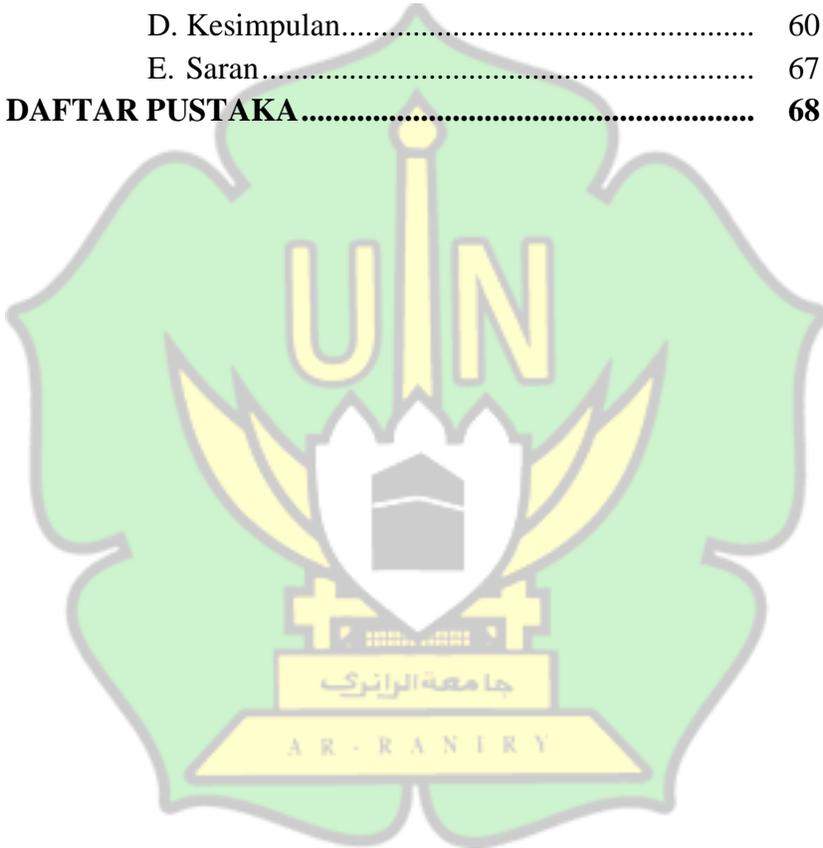
AR-RANIRY

Arfiandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Teori.....	16
C. Definisi Opetasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Fisik Dan Kondisi Demografis Gampong Cot Preh	30
C. Penggunaan Internet Di Gampong Cot Preh .	33
D. Dampak Negatif dan Positif Internet	39

1. Dampak Negatif	39
2. Dampak Positif.....	44
A. Kecanduan Internet	52
B. Peran Orang Tua Dan Masyarakat	55
C. Analisis Data.....	62
BAB V PENUTUP	66
D. Kesimpulan.....	60
E. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Status Demografis	30
Tabel 4.2 : Status Geografis	30
Tabel 4.3 : Golongan Kegiatan.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambar Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan suatu perkembangan dalam dunia, yang memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di semua aspek dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan dari teknologi internet oleh manusia dalam membantu menyelesaikan suatu pekerjaan yang secara praktis dan cepat merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Dalam menjalani komunikasi yang sebelumnya memerlukan waktu yang lumayan lama, sekarang sudah dapat dikerjakan menggunakan mesin otomatis sehingga dapat memudahkan suatu kegiatan dalam kehidupan. Oleh sebab itu, kemajuan ini memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan di dalam masyarakat.¹

Teknologi adalah suatu penerapan ilmu untuk memberikan petunjuk yang begitu praktis atau atau suatu cabang ilmu dimana penerapan tersebut terdapat dalam praktek dan industri.² Dalam pembangunan bangsa modern peran dari teknologi tidak dapat dikesampingkan, oleh karenanya pembangunan merupakan suatu proses yang membawa perubahan pada arah yang lebih baik. Namun dari perubahan itu dapat juga menimbulkan dampak yang tidak disukai, sehingga dapat menyebabkan hal seperti polusi, kerusakan lingkungan dan lain-lain.

Jika teknologi itu diartikan sebagai seni menerapkan ilmu pengetahuan atau cara membuat dan menghasilkan sesuatu yang banyak manfaat, maka sumber penyimpangan yang terjadi

¹ Muhari “*Dampak pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Godang Mungkid Manggelang*” (thesis Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 1

² Anista dkk., *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, (Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2010), hlm. 85

sebernarnya merupakan manusianya. Maka dari itu yang menjadikan dampak baik dan buruk dari perkembangan teknologi adalah manusia itu sendiri. Dalam kebudayaan teknologi sekarang, memang terjadi semacam dikotomi penerapan teknologi, disatu pihak memberikan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia, namun disisi lain teknologi juga digunakan untuk memusnahkan peradaban manusia.³

Tidak sedikit para remaja menggunakan internet di dalam hal kebaikan, dimana dalam penggunaannya mengakses situs-situs yang berunsur pornografi, baik itu dalam berupa gambar video dan hal-hal lain yang bersifat negatif, karena hal itu belum sepenuhnya untuk diketahui oleh remaja, apalagi untuk ditampilkan dan disebarluaskan, khususnya para pelajar melihat tayangan dan gambar budaya asing yang tidak normatif.

Dari munculnya berbagai kecanggihan teknologi sehingga dapat berdampak buruk bagi perilaku atau sikap para remaja, oleh karena itu pengontrolan dan pengawasan dari berbagai pihak sangat diperlukan, baik itu orang tua masyarakat dan berbagai pihak supaya dalam proses perkembangan berikutnya tidak menimbulkan hal yang merugikan dan terhindar dari hal yang kurang baik. Kemudian mengadakan kegiatan positif, kemudian menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak supaya dapat memanfaatkan kecanggihan internet dengan baik. Kemudian perkembangan teknologi ini, harus diikuti oleh orang tua sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dari kecanggihan teknologi pada zaman moderen ini.⁴

Jadi di dalam masyarakat ini banyak remaja yang terpengaruh oleh internet baik itu sejenis game online, sosial

³ Muhammad Tholhah Hasan, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hlm. 283

⁴ Jessica Handojo, "Pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral remaja di indonesia", <https://www.kompasiana.com>

media dan sejenisnya, sehingga membuatnya lalai akan beribadah, banyak yang akan lupa pada waktu shalat, lalai di warung kopi memainkan gadget, laptop dan sejenisnya. Apalagi sekarang banyak muncul game yang sedang *booming* yaitu game *mobile legends*, PUBG dan game sejenis lainnya. Game ini akan membuat remaja lalai dalam berbuat ibadah dan sampai lupa waktu shalat. Seperti firman Allah SWT. dibawah ini:

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْعُدُوِّ وَالْأَصْصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ٢٠٥

Artinya: “ Dan sebutlah (nama) tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.” (Q.S. Al- A’raf: 205)⁵

Maksudnya kita harus berzikir dan beribadah kepada Allah SWT. dan tidak lalai dengan dunia saja apalagi terjerumus kedalam hal yang tidak baik. Terlebih di era yang canggih dengan teknologi yang begitu pesat dapat merusak moral dan akidah remaja melalui perkembangan internet yang salahpahaman dalam penggunaannya di ke hidupan sehari-hari. Jadi dari kasus diatas diatas peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Dampak Internet Terhadap Moralitas Remaja Muslim di Kecamatan Kuta Baro Gampong Cot Preh ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah diantaranya sebagai berikut ini:

1. Bagaimana dampak negatif dan positif internet terhadap remaja di Gampong Cot Preh saat ini?
2. Apa penyebab remaja kecanduan dengan internet di Gampong Cot Preh ?

⁵ Al-Qur’an Terjemahan Surat Al-A’raf ayat 205

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari perkembangan internet terhadap remaja di Gampong Cot Preh
2. Untuk mengetahui penyebab candunya remaja yang menggunakan internet sehingga lupa akan beribadah dan kegiatan lainnya di Gampong Cot Preh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah beserta memperkaya kajian tentang prodi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam

2. Manfaat Praktis

Untuk memperoleh ilmu dan dapat memberikan gambaran dan wawasan kepada para masyarakat dalam meningkatkan semangat keagamaan dalam bermasyarakat dan terhindar dari perbuatan dilarang Allah SWT. dan juga untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja saat ini dilihat dari segi ibadah, kesopanan terhadap orang yang lebih tua dan silaturahmi. Dampak dari internet ini tentunya yang terjadi bukan berdampak negatif saja melainkan ada beberapa dampak positifnya. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang luasnya teknologi komunikasi dan informasi dan tidak terbawa arus negatif dari derasnya kekayaan dunia maya. Mengingat dan sadar akan perilaku keagamaan yang semakin menurun karena kecanggihan ini, karena mengkaji hal ini bisa mereshop sikap dan perilaku keagamaan. Dengan teknologi tidak hanya kesenangan saja yang diperoleh tetapi bisa dijadikan dakwah secara tidak langsung, dengan

demikian kita akan menjalankan perilaku keagamaan yang seimbang dengan teknologi saat ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem yang digunakan dalam skripsi diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, pengesahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Dalam pemaasan skripsi peneliti membagi tiap-tiap bab dan tiap bab terdiri dari sub bab.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Bab I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, merupakan kajian kepustakaan meliputi tinjauan pustaka yang berisikan pembahasan teori tentang dampak internet, pembahasan teori tentang pengaruh negatif dan positif.
3. Bab III, metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV, hasil penelitian dan temuan penelitian.
5. Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Dalam membahas judul skripsi ini, penelitian ini masih kurang dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam, khususnya pada penelitian dampak internet terhadap moralitas remaja muslim. Untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian, baik dari buku ataupun hasil penelitian lain perlu penulis tegaskan beberapa tulisan terdahulu yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Lailatul Musarofah dengan judul *Komunikasi Konseling Islam dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook*. Menjelaskan tentang masyarakat tidak bisa dipisahkan oleh gadget, waktu senggang yang terlalu banyak dapat menjadi satu alasan seseorang bertahan dan betah didepan layar *smartphone* atau *gadget* mereka. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana proses komunikasi konseling Islam dengan analisis ego state remaja di media sosial *facebook* dan bagaimana hasil komunikasi konseling Islam dengan analisis ego state remaja di media sosial *facebook*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana (*discourse analysis*). Analisis dilakukan berdasarkan wawancara dan observasi pada akun media sosial obyek. Penelitian dilakukan kepada tiga anak remaja yang dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan melalui analisis ego state di akun media sosial *facebook* dan proses konseling menggunakan komunikasi konseling Islam.

Adapun hasil konseling yang dilakukan dengan Komunikasi Konseling Islam pada ketiga remaja melalui media sosial *facebook* dapat dikatakan berhasil. Mengingat klien yang lebih baik dalam mengekspresikan tulisannya di akun *facebook*-nya. Sebelumnya klien menulis statusnya dengan kata-kata

positif, kemudian setelah proses konseling klien lebih positif dalam posting sesuatu sebagai ekspresi emosi yang klien alami baik itu ekspresi wajah yang dilihat dari foto klien atau ekspresi tulisan. Hal tersebut menunjukkan bahwa klien dapat mengontrol dirinya dengan baik atau sebagai wujud self control yang baik. Maka dari itu yang membedakan dari skripsi peneliti dimana dia melihat ekspresi tulisan maupun photo dalam status beranda facebook maupun sosial media dengan konseling islam sehingga dapat mewujudkan kontrol yang baik dalam postingan di beranda sosial media, sedangkan pada skripsi peneliti melihat bagaimana dampak dari internet terhadap remaja yang terpengaruh dalam internet sehingga berpengaruh bagi akhlak dan moral remaja terhadap orang tua dan masyarakat.⁶

Pada skripsi Aguslianto melakukan penelitian *pengaruh sosial media terhadap akhlak remaja*. Fokus dalam penelitian ini yakni melihat bagaimana motivasi remaja dalam mengenal sosial median kemudian melihat pengaruh sosial media terhadap akhlak remaja. Adapun metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian yang diperoleh dalam sosial media semua apa yang kita butuhkan akan terpenuhi, apa yang kita cari akan dipermudahkannya hanya dengan menggunakan sosial media. Oleh karena itu sosial media banyak diminati para remaja, apalagi dengan perkembangan zaman maka sosial media semakin berkembang dengan pesat. Pengaruh sosial media terhadap akhlak remaja hampir mencakup semua aspek kehidupan seperti aspek sosial, aspek agama serta aspek moral sehingga para remaja yang terpengaruh oleh sosial media. Pengaruh media sosial terhadap akhlak juga telah merambah pada perubahan

⁶ Lailatul Musarofah, *Komunikasi Konseling Islam dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook*, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016)

akhlak remaja pada kehidupan sehari-hari seperti akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada lingkungan dan masyarakat. Pada skripsinya terdapat banyak hal yang membuat motivasi kepada remaja dalam bentuk positif di media sosial sehingga dapat menjadikannya baik. Dalam skripsi peneliti dimana mengkaji beberapa hal yang membuat para remaja candu akan internet, kemudian juga melihat dampak positif dan negatif melalui media internet berupa *youtube*, *game online* dan sejenisnya terhadap remaja yang membuat mereka lalai dalam beribadah, menuntut ilmu dan lainnya.⁷

Pada skripsi Erna Dusra melakukan penelitian tentang *pengaruh media internet terhadap perilaku menyimpang remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maros*, fokus penelitiannya berupa bagaimana gambaran frekuensi menonton pornografi pada media internet dan pengaruh frekuensi menonton pornografi terhadap perilaku menyimpang (*seksual*) remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *kuantitatif*, dimana penelitian ini bersifat deduktif, objektif dan ilmiah dimana data diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *normative* dan analisis *Chi-Square*. Populasi sebanyak 336 siswa kelas XI. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane, diperoleh sampel yakni 77 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film/video porno di media

⁷ Aguslianto, *Pengaruh Sosial Media terhadap Akhlak Remaja, (Studi Kasus di Kec. Klut Timur Kab. Aceh Selatan)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)

internet dengan perilaku menyimpang (seksual) di SMA Negeri 1 Maros. diperoleh nilai $p = 0,000 (< 0,01)$. Dengan demikian nilai $x_{hitung} 20,480 > x_{tabel} 6,635$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima. Sementara itu, menonton pornografi di internet memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku menyimpang (seksual). Walaupun hanya berupa perilaku menyimpang ringan yakni sebesar 68,8%. Teori kultivasi yang digagas oleh George Gerbner terbukti. Gerbner menyatakan bahwa salah satu bentuk infasi media terhadap kehidupan manusia adalah anak-anak dan remaja, mereka yang tergolong memiliki kebiasaan menonton pornografi menyetujui bahwa berpacaran dan berpelukan dengan pasangan adalah hal yang wajar.⁸ Dalam penelitiannya mengkaji pengaruh dari menonton pornografi melalui media internet berupa hal yang menyimpang (*seksual*) dalam kategori ringan, sedangkan dalam penelitian penulis berupa kecanduan remaja dalam menggunakan internet berupa *game online, judi online, youtube* yang berpengaruh terhadap moral remaja baik dari segi negatif maupun positif.

Kemudian pada tesis Nisa Khairuni melakukan penelitian *dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di SMP Negeri 2 kelas VIII Banda Aceh)*. Fokus penelitiannya berupa dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak dan penggunaannya sosial media terhadap anak. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Analisis dilakukan berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka dapat diketahui hasil dampak positif dan negatif penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak. Adapun dampak positif perkembangan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak diantaranya anak dapat beradaptasi,

⁸ Erna Dusra, *Pengaruh Media Internet terhadap Prilaku menyimpang Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maros*, (Skrpsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017)

bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, sedangkan dampak negatif perkembangan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak sangat banyak diantaranya dapat membuat kelalaian pada anak sehingga anak-anak kurang disiplin dan bersifat malas, membuat anak-anak dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar akibat adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan dan lain sebagainya, serta membuat anak bolos sekolah karena mereka merasa lebih nyaman berada di warnet dari pada belajar di sekolah, bukan hanya itu sosial media juga membuat anakanak menghabiskan uang jajan anak sehingga anak mengambil uang orangtuanya secara diam-diam untuk mengaksesnya di warnet. Oleh karena itu sosial media dapat menyebabkan kemerosotan pendidikan akhlak anak.⁹ Dalam penelitiannya terdapat dampak positif dan negatif terhadap anak dalam penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak sedangkan dalam penelitian penulis dimana mengkaji kecanduan berinternet baik dalam *game online, judi online, youtube* terhadap moral remaja dalam bermasyarakat di gampong Cot Preh.

Pada skripsi Asmaul Islamiyah melakukan penelitian tentang *dampak teknologi informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja di Menganti Gresik*. Fokus dalam penelitiannya bagaimana dampak teknologi dan informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja saat ini di desa Menganti Gresik dan manfaat teknologi dan informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja saat ini. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang

⁹ Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak* (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh, Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 1 Januari 2016

menggambarkan suatu kenyataan sosial berdasarkan observasi dan wawancara dalam masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang dijadikan informan yaitu aparat desa Menganti, tokoh agama, tokoh masyarakat desa Menganti, serta beberapa remaja di desa Menganti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan keagamaan remaja di desa Menganti meliputi dua hal yang saling berkaitan, yaitu pemahaman, ibadah, serta perilaku yang dapat dilihat sehari-hari. Keduanya merupakan pokok dalam kehidupan keagamaan yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Pemahaman keagamaan remaja di desa Menganti sangat beragam. Pemahaman keagamaan tidak terlepas dari peran tokoh agama setempat dan para orang tua tentunya sangat wajar, karena di era teknologi informasi saat ini remaja pun memilih berkecukupan dengan gadget, sosial media, ketimbang harus mengurus kegiatan di masjid. Para orang tua juga khawatir terhadap remaja masjid akan terlena dan terpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif akibat pergaulan dan pengaruh teknologi informasi.¹⁰ Penelitian ini menggambarkan perilaku keagamaan yang ada di Gresik baik sehingga berperan tokoh masyarakat dan orangtua sangat penting dalam era teknologi informasi yang pesat, sehingga dapat merubah perilaku remaja dalam keagamaan di Gresik. Berbeda sedikit halnya dengan penelitian penulis dimana mengkaji hal-hal yang berbaur kaitannya dengan adanya teknologi internet berupa *game online*, *judi online*, *youtobe* sehingga dapat merubah perilaku moralitas remaja baik positif maupun negatif.

Kemudian pada thesis Muhari melakukan penelitian tentang *pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Godang Mungkid*

¹⁰Asmaul Islamiyah “*Dampak Teknologi Informasi Terhadap Prilaku Keagamaan Bagi Remaja Di Menganti Gresik*” (Skripsi Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, 2018),

Manggalang, fokus penelitiannya berupa berapa tinggi pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang. penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian non eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang yang berjumlah 120 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3-6 yang memiliki handphone yaitu sejumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif, analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi handhpone terhadap moral siswa. Teknik analisis data menggunakan bantuan computer program SPSS 22.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi handphone berpengaruh terhadap moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang, Magelang. Perolehan nilai koefisien regresi negatif, berarti bahwa penggunaan teknologi handphone berpengaruh negatif terhadap moral siswa.¹¹ Dalam penelitiannya mengkaji pengaruh dari teknologi handphoe terhadap moral siswa sehingga dapat menyebabkan hal yang berupa negatif terhadap perilaku siswa sedangkan dalam penelitian penulis mengkaji kecanduan berinternet terhadap remaja dalam masyarakat berupa *game online, judi online, youtube* dan sebagainya, sehingga dapat mengubah moral remaja baik dari segi yang positif maupun negatif.

¹¹Muhari “*Dampak pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Godang Mungkid Manggalang*” (thesis Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018)

Kemudian Ali Rahman juga membahas dalam jurnalnya, bahwa pengaruh positif teknologi informasi dan komunikasi sudah tentu perlu dimanfaatkan pengaruh negatifnya harus ditolak dan ditangani dengan bijaksana. Hakikatnya, teknologi komunikasi dan informasi juga dikhawatirkan oleh beberapa pihak tentang kemerosotan nilai akhlak dan moral manusia serta sistem agama dalam cara hidup dan kebudayaan yang diamalkan. Maka dengan itu, harus dipikirkan cara terbaik untuk menerapkan nilai mulia dan membentuk insan mulia. Sekolah dan pendidikan merupakan wadah yang dapat memainkan peran ini.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa dampak negatif yang cukup mengganggu dalam kehidupan sehari-hari. Dampak tersebut kebanyakan disebabkan karena penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi, ataupun disebabkan kurangnya pemahaman user akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan baik dan juga benar. Adapun dampak negatif dari teknologi internet ini sebagai berikut:

1. Pribadi menjadi malas untuk bersosialisasi
2. Meningkatnya penipuan secara online dan juga kejahatan *cyber*
3. Konten negatif yang berkembang dan tersebar luas
4. Pencemaran nama baik dan fitnah secara luas
5. Menjauhkan yang dekat
6. Malas berkerja dan mengabaikan tugas
7. Membuang waktu kepada hal yang tidak berguna
8. Menurunnya prestasi belajar dan juga kemampuan bekerja seseorang¹²

¹² Ali Rahman, “*Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada remaja (Perspektif Pendidikan Islam)*”, dalam *Jurnal Pendidikan Nomor 1*, (2016), hlm. 24-25

Kemudian dia juga menjelaskan beberapa peran dalam mengatasi pengaruh teknologi informasi dan komunikasi diantaranya, *Pertama* keluarga, dimana Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang primer dan bersifat fundamental. Pendidikan dalam keluarga merupakan wahana yang paling strategis bagi pembentukan dan pengembangan semangat kebangsaan, karena dari keluargalah anak berasal. Keluarga berperan pusat pendidikan bagi anak, kemudian sebagai pusat agama dan juga sebagai pusat ketenangan hidup. *Kedua* peran sekolah, dimana sekolah sangat berperan dalam pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan baik dalam bidang olah raga, agama, seni budaya dan lainnya. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang bagus dan memadai, kemudian menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, sehat, serta aman sehingga dapat menunjang keberhasilan yang lebih baik, untuk itu guruperlu dapat menciptakannya. *Ketiga* peran masyarakat, dimana bersama warga masyarakat remaja juga aktif dalam melaksanakan bakti sosial sehingga diperoleh pengalaman praktis yang positif dari kehidupan bermasyarakat. Hal ini untuk melatih fisik, mental, aktivitas dan kreativitas remaja sehingga terbentuk pribadi yang militan dan dinamis sebagai generasi penerus.¹³

Kemudian Asep Wahidin juga membahas bahwa dari hasil yang didapatkan secara umum adanya media internet khususnya jejaring sosial khususnya berdampak terhadap religiusitas Mahasiswa Islam Bandung dalam hal ini terhadap pelaksanaan shalat. Dampak positif yang dirasakan melalui jejaring sosial mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pelaksanaan shalat itu sendiri seperti artikel-artikel ilmu tentang tata cara shalat dan kewajiban shalat dimanapun berada tanpa ada hambatan.

¹³ Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi"..., hlm. 29-31

Sedangkan dampak negatif internet dapat dilihat dari sifat candu terhadap jejaring sosial, sehingga dapat mengakibatkan naik turun suatu ibadah yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari baik itu shalat 5 waktu, mengaji dan ibadah lainnya.¹⁴

Puji Asmaul juga membahas dalam jurnalnya tentang pengaruh penggunaan media gadget pada perkembangan karakter anak, ia menjelaskan bahwa Seharusnya penggunaan gadget dikembalikan pada fungsi awal, yaitu untuk komunikasi sekaligus sebagai sarana belajar untuk menambah ilmu pengetahuan. Anak dituntun untuk lebih kreatif, oleh karena itu dengan adanya berbagai macam media maka anak-anak bisa berimajinasi, anak dapat *browsing* buku bacaan yang diinginkan, sehingga dapat menarik minat baca anak-anak melalui internet tersebut. Akan tetapi pada praktiknya tidak demikian semua, banyak anak-anak tidak ingin lebih tahu tetapi malah menjadikannya lalai dengan hal yang lain sehingga malas untuk membaca.

Peran orang tua terhadap anak-anaknya harus mengontrol, menasehati anak, kemudian jangan membiarkan anak ditemani oleh sebuah *handphone*. Selanjutnya diperlukan pengontrolan setiap konten yang ada di gadget anak merupakan salah satu cara yang efektif. Lebih sering mengajak anak untuk berdiskusi, tanya jawab dalam waktu luang. Bermain bersama atau hanya sekedar bercanda disela-sela aktifitas yang padat. Oleh karena itu lama-kelamaan anak akan meniru perilaku orang dewasa, kemudian juga dapat mengembangkan kreatifitas dan daya imajinasi anak.

Dampak positif dari pemakaian internet itu sendiri yakni mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan dengan mudah mencari informasi dan juga mencari bahan pelajaran,

¹⁴ Asep Wahidin, Rhmat Efendi dan komarudin Shaleh, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Religiusitas Mahasiswa Islam Bandung”, dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, (2014), hlm. 22

sehingga dapat memperoleh metode pembelajaran yang baru dan berbagai hal yang menambah ilmu pengetahuannya. Sedangkan dampak negatifnya yakni Merusak mata, mengubah postur tubuh, Kulit wajah kendur, mengganggu pendengaran, mengganggu saat istirahat.¹⁵

Selanjutnya Arifah Budhyati juga membahas dalam jurnalnya tentang pengaruh internet terhadap kenakalan remaja, ia membahas bahwa internet suatu jaringan global antar komputer untuk berkomunikasi dengan cepat dari suatu daerah ke daerah lain di belahan dunia. Dalam internet terdapat berbagai jenis informasi, baik yang memberikan dampak positif maupun negatif. Semua informasi itu dapat diakses melalui internet. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Spire Research & Consulting bekerja sama dengan Majalah Marketing mengenai trend dan kesukaan remaja Indonesia terhadap berbagai jenis kategori media, menunjukkan bahwa para remaja sudah mengerti dalam menggunakan internet di kegiatan sehari-hari.

Yang menjadi permasalahannya bahwa remaja yang menggunakan internet belum mampu memilih atau memilah mana yang baik dan yang buruk, sehingga cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan efek positif dan negatif terlebih dahulu saat melakukan aktivitas tersebut. Jenis penelitian ini adalah library research (penelitian kepustakaan) dan sifat penelitiannya diskriptif-analisis, analisis datanya menggunakan konten analysis dengan menggunakan metode Induktif, deduktif, dan komparatif.

Dari hasil analisis data yang didapat menunjukkan bahwa media internet memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja dan juga dapat memicu munculnya

¹⁵ Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak", dalam *Jurnal STIT Al-Muslihun, Nomor 2* (2017), hlm. 323-325

prilaku dursila terhadap remaja. Kenakalan remaja terjadi disebabkan dua faktor, faktor internal, dan faktor eksternal. Selain itu juga disebabkan adanya konflik-konflik mental, rasa tidak terpenuhinya kebutuhan pokok, kemiskinan, dan ketidaksamaan sosial-ekonomi yang merugikan dan bertentangan. Untuk mengatasi kenakalan pada remaja dapat ditempuh melalui tiga upaya, yaitu tindakan preventif, tindakan kuratif, dan pembinaan agama yang difokuskan pada ketaatan menjalankan ibadah shalat.¹⁶

B. Kerangka Teori

Untuk mendapatkan data, penulis melakukan penelitian yaitu dengan pendekatan akhlak. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Internet terhadap moral atau akhlak remaja dalam bermasyarakat baik itu kepada orang tua, kepada teman dan juga kepada masyarakat lainnya.

Di dalam buku Ihya' Ulumuddin, al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak berkaitan dengan kata al-khalqu (kejadian) dan al-khuluqu (akhlak atau tingkah laku). Baik al-khalqu dan al-khuluqu (baik kejadian dan akhlaknya) berarti baik lahir dan batin. Karena yang dimaksud dengan al-khalqu adalah bentuk lahir dan alkhuluqu adalah bentuk batin. Hal ini berkaitan dengan keadaan manusia yang tersusun dari jasad (tubuh) yang terlihat mata dan dapat diraba serta unsur roh dan jiwa yang hanya dapat dilihat dengan mata hati. Dari dua unsur tersebut, unsur roh dan jiwa lebih besar nilainya dibanding dengan tubuh yang terlihat dengan mata kepala. Karena urusan roh disandarkan Allah kepada-Nya sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Shad ayat 71-72 yang artinya: "Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah dan ketika dia telah

¹⁶ Arifah Budhyati, "Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja" dalam *Jurnal Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta* (2017)

Kubentuk dengan sempurna dan telah Kutitipkan ke dalamnya ruhKu, hendaklah kamu tunduk merendahkan diri kepada-Nya”.

Adapun yang dimaksud akhlak adalah keadaan jiwa yang menetap dan dari padanya terbit semua perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan penelitian. Bila terbit dari jiwa perbuatan-perbuatan baik dan terpuji berarti ia akhlak yang baik. Sebaliknya bila yang terbit dari padanya perbuatan-perbuatan jelek, maka dinamakan dengan akhlak yang buruk.¹⁷

Menurut al-Gazali ada empat unsur yang harus baik supaya akhlak manusia itu sempurna. Empat unsur itu ialah kekuatan ilmu, kekuatan marah, kekuatan syahwat dan kekuatan keseimbangan diantara kekuatan ketiga tersebut.

1. Kekuatan ilmu bernilai baik bila dengan mudah menanggapi perbedaan antara kebenaran dengan kebohongan, antara benar dan batil. Bila kekuatan ilmu ini baik, niscaya lahirilah dari padanya al-Hikmah, yaitu suatu kebijaksanaan akan membawa kepada perbuatan yang baik.
2. Kekuatan marah dinilai baik manakala dia dalam keadaan terkendali dan terarah menurut batas yang dikehendaki oleh kebijaksanaan.
3. Kekuatan syahwat bernilai baik bila dalam bimbingan dan isyarat kebijaksanaan, yakni menurut petunjuk akal dan agama.
4. Kekuatan adil, yaitu mengendalikan kekuatan syahwat dan kemarahan dibawah penunjukan akal dan agama. Pemakaian ilmu yang berkaitan dengan maksud-maksud buruk dinamakan kubtsa wa jarbaza (keji dan pintar busuk), dan jika pemakaiannya kurang maksimal atau

¹⁷ al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Dien*, (Jakarta: Fauzan, 1983), hlm.

sedikit sekali dinamakan balkhan (bodoh), lantas yang ditengah-tengah itulah dinamakan kebijaksanaan.¹⁸

Akhlahk itu dapat dikatakan ibarat keadaan jiwa dan bentuknya bersifat batin. Hal ini seperti bentuk kebaikan dhahiriah secara mutlak. Seseorang tidak dapat sempurna dengan hanya indahnyanya dua mata saja, tidak hanya dengan hidung yang mancung, pipi yang halus, tetapi haruslah indah semua. Seperti kebagusan dhahiriah itulah sempurnanya batin agar tercapai kebaikan akhlak.¹⁹

Disamping itu untuk perbaikan akhlak al-Ghazali menerapkan beberapa metode sehingga dapat merubah perilaku manusia sehingga menjadi lebih baik. Cara-cara perbaikan akhlak yang beliau deskripsikan itu dapat dibagi atas tiga macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode taat syariat (pembenahan diri), yakni membiasakan diri dalam kehidupan sehari-hari untuk berusaha melakukan kebaikan dan hal-hal yang bermanfaat sesuai dengan ketentuan syari'at, aturan-aturan masyarakat dan yang lain. Seiring dengan itu harus berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang syara' dan aturan-aturan yang berlaku. Metode ini adalah yang paling sederhana, alamiyah dan bisa dilakukan siapa saja dalam masyarakat. Hasilnya akan berkembang sendiri tanpa disadari pelaku, sehingga ia berlaku positif seperti taat pada agama dan norma masyarakat.
2. Metode pengembangan diri, metode ini didasari kesadaran diri atas keunggulan dan kelemahan pribadi yang kemudian melahirkan keinginan untuk meningkatkan sifat-sifat baik dan mengurangi sifat-sifat buruk. Dalam pelaksanaannya dilakukan proses pembiasaan diri serta ditambah dengan meneladani

¹⁸ al-Madjidi, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, (Jogyakarta: Al-Amin,1997), hlm. 90-91

¹⁹ al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Dien...*, hlm. 144

perbuatan baik dari orang yang dikagumi seperti Rasulullah. Dalam melakukan pembiasaan ini harus konsisten sehingga tanpa terasa akan memancar dari diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Metode pengembangan diri ini hampir sama dengan metode pertama, hanya saja dilakukan dengan lebih sadar, disiplin, intensif dan lebih individual.

3. Metode kesufian. Metode ini bercorak spiritual – relegius yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi mendekati citra insan ideal, kemudian pelatihan disiplin diri melalui mujahadah dan riyadhah. Mujahadah yaitu usaha dengan sungguh-sungguh untuk menghilangkan segala hambatan pribadi seperti harta, wanita dan maksiat. Kemudian riyadhah ialah latihan mendekati diri kepada Tuhan dengan intensif meningkatkan kualitas ibadah. Kegiatan sufistik ini biasanya ditangani oleh seorang guru atau mursyid. Al-Ghazali sendiri menilai hidup kesufian merupakan jalan yang benar-benar terang dengan cahaya kenabian dan sesuai kehendak Allah SWT.

Di antara paparan ketiga metode diatas jalan tasawuf yang dinilai al-Ghazali paling tinggi untuk peningkatan derajat kerohanian, khususnya dalam meraih akhlak terpuji. Karena akhlak itu muncul dari keadaan jiwa dan tasawuf merupakan suatu sistem pembinaan jiwa agar benar-benar bersih dan selalu mendapat hidayah Tuhan. Pandangan al-Ghazali tersebut dapat dipahami dari uraian beliau yang menyatakan bahwa “Secara potensial, pengetahuan itu ada dalam jiwa manusia bagaikan benih dalam tanah.”²⁰

²⁰ Agus Sali Lubis, “Konsep Ahlak Dalam Pemikiran al-Ghazali” dalam *Jurnal Dakwah IAN Sumatra Utara, Nomor 1*, (2012), hlm. 65

Menurut al-Ghazali, kemampuan indera dan akal bersifat terbatas dalam mengungkap kebenaran. Namun keberadaan indera dan akal tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam pandangannya, kebenaran itu bukan hanya pada kebenaran inderawi (kongkrit), tetapi dibalik itu terdapat kebenaran abstrak. Kebenaran kongkrit adalah kebenaran yang dapat dipantau oleh panca indera, dapat dilihat, dirasa, didengar, bahkan dicerna akal pikiran. Kebenaran itu disebut kebenaran pengetahuan (muamalah), yaitu pengetahuan yang dapat ditulis secara sistematis dan berhubungan dengan kata-kata yang dapat diterima dan dipelajari orang lain. Adapun kebenaran abstrak berada dalam ide, transenden yang ia disebut pengetahuan (mukasyafah). Pengetahuan ini sulit ditembus kata-kata dan tidak dapat dijangkau akal.

Untuk memahami ilmu mukasyafah tidak ada jalan lain kecuali jalan al-Quran dan hadis, karena mukasyafah merupakan kebenaran yang bersifat vertikal dan bermuara langsung dari Allah. Bahkan kebenaran mukasyafah itu adalah kebenaran tentang Allah. Dengan sampai pada tingkat mukasyafah berarti manusia telah mendekati kepada pemahaman Ilahi. Dalam Ihya' Ulumuddin al-Ghazali menjelaskan bahwa pengetahuan mukasyafah ialah ilmu yang hanya untuk mengetahui sesuatu yang perlu diketahui dan tidak perlu diamalkan. Ilmu itu dapat dicapai dengan jalan mengolah batin. Inilah letak perbedaannya dengan para filosof muslim yang sebagian besar mengandalkan akal, bahkan para filosof itu yakin bahwa akal bisa sampai pada pengetahuan tentang Ilahi. Hal ini seperti al-Farabi dan Ibnu Sina yang melahirkan teori sepuluh intelegensia, yang merupakan perpaduan antara teori Aristoteles dan emanasi Neo Platonisme dengan Islam. Hal ini merupakan rasionalisasi semua ajaran agama, termasuk masalah-masalah rahasia kebenaran I padahal, hal pada prinsipnya tidak semua

kebenaran itu mampu dijangkau oleh akal, melainkan semua anasir itu tetap dapat bisa diterima oleh akal.

Lebih jauh al-Ghazali memiliki pandangan sentralisasi ilmu pada Tuhan sebagai pemiliknya dan adapun manusia ialah sebagai pengembangnya. Begitu pula tampak jelas bahwa ilmu itu sebagai keutuhan dimensi dalam ikatan tauhid, tidak dapat dipisahkan dan juga tidak bersifat kaku. Artinya peranan Allah tidak sewenang-wenang sekalipun Dia khaliq, melainkan kemampuan atau potensi diberikan kepada manusia agar dia mencapai tingkat tertinggi dalam hidupnya (sebagai insan kamil dalam wacana sufi), yakni dengan ilmunya manusia sampai mendekati rahasia Tuhan melalui bisikan yang diberikan dengan perantara nuraninya.²¹

Jadi banyak remaja yang terpengaruh dari internet sehingga membuat lalai beribadah, mengerjakan yang bermanfaat sehingga mempengaruhi moral dan aklaknya. Melakukan kegiatan menggunakan teknologi berupa internet, game atau sosial media, tidak hanya remaja tetapi orang tua pun menghibur diri dengan bermain game. Dampak negatif dari teknologi ini dapat membuat anak-anak atau remaja akan berbuat hal yang tidak baik dan merusak aqidah mereka, terutama dalam masalah ibadah, moral dan lain-lain. Disamping itu dampak positifnya mereka dengan mudah mendapatkan informasi dan juga berbagai data untuk keperluan kepada hal yang baik.

Untuk itu internet ini juga sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan lainnya. Jadi juga harus di perhatikan juga mengenai dampak negatif dari teknologi ini karna dapat mengancam moral remaja dan juga dapat merusak akidah remaja baik secara langsung maupun tidak langsung.

²¹ Agus Sali Lubis, "Konsep Ahlak Dalam Pemikiran al-Ghazali"... hlm. 62-63

C. Definisi operasional

Dalam mengerjakan penelitian penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada variabel penelitian, sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran dari para pembacanya.

Menurut kamus besar bahasa indones dampak, yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik itu dari segi positif maupun dari segi negaif.²² Sedangkan menurut istilah dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif.²³ Dapat menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk.

Menurut kamus besar bahasa indonesia internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.²⁴

Sedangkan menurut istilah para ahli juga memaparkan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer global, dimana terdiri dari jutaan komputer dan juga saling terhubung menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi yang cepat secara bersama. Kemudian internet meupakan suatu

²² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 313.

²³ Bejana kehidupan, "*Pengertian Dampak Menurut Para Ahli*" <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>

²⁴ KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internet>

kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal atau LAN (local area network) yang menjadi jaringan komputer global atau WAN (wide area network). Dalam jaringan itu dimana saling berhubungan atau berkomunikasi antara satu sama yang lain dengan berbasis protokol IP (internet protocol) dan TCP (transmission control protocol) atau UDP (user datagram protocol).²⁵

Menurut pendapat lain Internet adalah entitas organik kooperatif, bentuk digital pengalaman manusia, yang mampu menampung dan melayani berbagai segala bentuk informasi-informasi dan kepentingan dalam masyarakat.²⁶ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa internet merupakan sebuah jaringan yang saling menghubungkan untuk berbagai informasi melalui satelit yang secara cepat, yang didalamnya bisa diakses informasi, komunikasi dan berbagai hal lainnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila.²⁷

Moral berinduk pada etika atau filsafat moral. Secara etimologis kata etika sangat dekat dengan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani ethos yang berarti adat kebiasaan. Adapun moral berasal dari bahasa Latin mos yang juga mengandung arti adat kebiasaan.²⁸ Moral dalam pandangan Islam adalah akhlak. Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti, moral, tingkah laku atau tabiat. Dimana perilaku seseorang kepada orang lain dan juga lingkungannya mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan

²⁵ Aji Suprianto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm. 336

²⁶ Laurel Brunner, *Mengenal Internet For Beginners*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 4.

²⁷ KBBI Daring, *Moral*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moral>

²⁸ Zuriah, *Hakikat Pendidikan Moral dan Moral*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

tersebut didasarkan kepada kehendak Allah SWT. Kemudian akhlak itu bukan saja merupakan suatu tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta.²⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia remaja adalah seorang mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin.³⁰

Menurut istilah remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun, remaja memiliki citra-diri yang positif, para remaja memiliki rasa percaya diri dan optimis terhadap masa depannya dan sebagai sosok yang mampu melatih kontrol diri. Pada masa remaja bukan berarti disebut masa sudah dewasa, kemudian bukan juga berarti masa anak-anak. Masa remaja yakni suatu masa peralihan manusia dari anak-anak menuju masa dewasa.³¹ Menurut Panut Panuju Remaja adalah dimana individu menjadi terintegrasi dalam masyarakat, kemudian anak tidak merasa dirinya berada dibawah tingakat orang yang lebih tua, akan tetapi mereka merasa sama atau sejajar.³² Masa saat remaja dapat dilihat dari tanda-tanda yang menunjukkan masa pubertas, kemudian berlanjut hingga mencapainya kematangan seksual, dan juga telah mencapai tinggi badan secara maksimal.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia muslim adalah orang yang menganut agama islam.³³ Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah.³⁴ Islam juga merupakan rahmat bagi seluruh umat manusia yang

²⁹ Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hlm. 1

³⁰ KBBI Daring, *Remaja*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/remaja>

³¹ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 10.

³² Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 4.

³³ KBBI Daring, *Muslim*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/muslim>

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Kamus Versi Online/dalam jaringan 2019, <https://kbbi.web.id/Islam>

ada di dunia dengan berpedoman al-quran dan sunnah nabi muhammad saw.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, field adalah yang memberi kesempatan pada penulis untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan.³⁵ Metode research ini dapan didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.³⁶

Penentuan fokus penelitian kualitatif, pada umumnya didasarkan pada pendahuluan, pengalaman, referensi serta saran dari pembimbing atau orang tua yang dianggap ahli. Fokus penelitian ini juga sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah penulis telah berada di lapangan. Penelitian ini merupakan kegiatan deskriptif analisis, sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran secara komperhensif terhadap karakter moralitas remaja di Gampong Cot Preh.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini untuk memperoleh data dilakukan melalui wawancara langsung dengan masyarakat sekitar yakni di Gampong Cot Preh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar

Latar belakang peneliti memilih dilokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui apakah dampak perkembangan

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offet, 1987), hlm. 10.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ...*, hlm. 4.

teknologi terhadap karakter moralitas remaja di Gampong Cot Preh.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini mengambil sumber informasi langsung dari masyarakat yang berada di gampong Cot Preh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar.

Sedangkan objek penelitiannya adalah aktivitas remaja dan masyarakat yang terkait dalam penelitian ini di Gampong Cot Preh.

D. Sumber Data

Obyek penelitian ini merupakan keilmuan-keilmuan antara agama dan moral yang dalam penelitian perilaku keagamaan dari segi verbal maupun non verbal. Pada umumnya data verbal diperoleh melalui percakapan atau hanya tanya jawab. Sedangkan non verbal merupakan ucapan seseorang yang disertai gerak-gerik badan, tangan, atau perubahan wajah.³⁷

Data primer adalah data yang merupakan penjelasan langsung dari beberapa responden mengenai dampak internet terhadap moralitas remaja muslim. Adapun Responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa masyarakat yang berada di Gampong Cot Preh.

Data sekunder adalah data-data yang diambil dari setiap publikasi yang disusun oleh seorang penulis yang bukan

³⁷ Kaelan, Metode Penelitian Agama Kualitatif intersisipliner, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 99.

pengamat langsung atau partisipasi dalam kegiatan yang digambarkan tersebut.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode awal bagi penulis untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti.³⁹ Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti memperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Peneliti terjun ke lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian. Penulis melakukan observasi di lokasi masyarakat mayoritas aktif menggunakan teknologi berupa internet dan sejenisnya yang berada di gampong Cot Preh

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caranya jawab sambil bertatap muka untuk memperoleh informasi dari responden.⁴⁰ Melalui metode wawancara ini, peneliti dan informan diharapkan dapat saling memahami, saling pengertian tanpa adanya suatu tekanan, baik secara mental maupun fisik, membiarkan subyek penelitian berbicara secara jujur dan transparan. Wawancara ini dilakukan dengan para informan yaitu dengan cara 7 warga gampong, diantaranya keucik, tuha peut, imam

³⁸ M.Toha Anggoro Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 14

³⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.

⁴⁰ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234.

meunasah, Sekretaris desa, ketua pemuda, tokoh masyarakat dan warga yang berada di gampong Cot Preh.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi serta wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Dalam penggunaannya, sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, yakni data yang berupa catatan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.⁴¹ Metode ini penulis gunakan dalam memperoleh sumber data yang ada di gampong Cot Preh.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan, mengorganisasikan data, yakni memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari, dan ditemukan pola. Analisa data juga upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁴²

Analisa perlu dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Analisa dilakukan dengan pengolahan data yang sudah ada. Dari penyuntingan hingga analisa yang merupakan hasil akhir penelitian. Penyuntingan adalah pemeriksaan kembali seluruh data yang telah diperoleh dari informan.⁴³

Dengan metode ini penulis dapat menyaring atau menimbang data yang telah terkumpul dan dengan metode ini

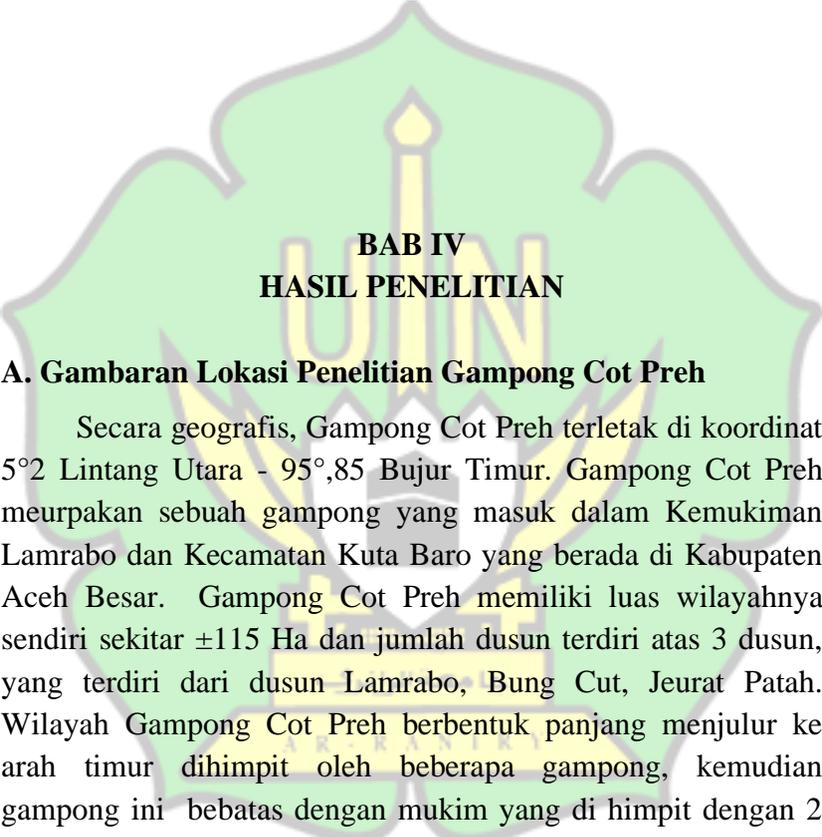
⁴¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 160.

⁴² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 104.

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 247.

data yang ada dianalisa, sehingga didapatkan jawaban yang benar dari permasalahan.

Dalam teknik penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti berpedoman pada buku: “Panduan Penulisan Skripsi” yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri, Banda Aceh tahun 2017.



BAB IV HASIL PENELITIAN

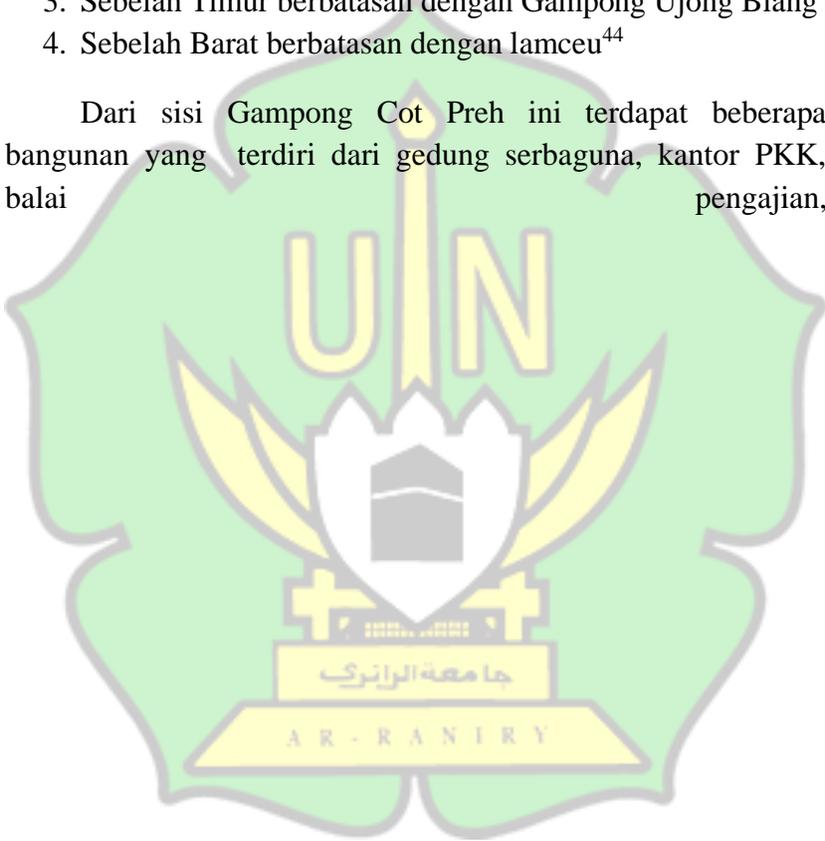
A. Gambaran Lokasi Penelitian Gampong Cot Preh

Secara geografis, Gampong Cot Preh terletak di koordinat 5°2 Lintang Utara - 95°,85 Bujur Timur. Gampong Cot Preh merupakan sebuah gampong yang masuk dalam Kemukiman Lamrabo dan Kecamatan Kuta Baro yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Gampong Cot Preh memiliki luas wilayahnya sendiri sekitar ±115 Ha dan jumlah dusun terdiri atas 3 dusun, yang terdiri dari dusun Lamrabo, Bung Cut, Jeurat Patah. Wilayah Gampong Cot Preh berbentuk panjang menjulur ke arah timur dihimpit oleh beberapa gampong, kemudian gampong ini bebatas dengan mukim yang di himpit dengan 2 mukim yang terdiri dari Mukim Bung Cala dan Mukim Lamblang disisi lain Gampong cot preh terdapat Gampong Ujong Blang yang administrasinya berbeda tetapi wilayahnya sama dalam artian Gampong Ujong Blang dulu Gampong Cot Preh juga kemudian dipisahkan demi kemajuan gampong supaya berkembang.

Kemudian Gampong Cot Preh secara goeografi berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lamtrieng, Gampong Lamsenong dan Gampong Puuk
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Lamnehen, Gampong Lamseupe dan Gampong Cot Beut
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Ujong Blang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan lamceu⁴⁴

Dari sisi Gampong Cot Preh ini terdapat beberapa bangunan yang terdiri dari gedung serbaguna, kantor PKK, balai pengajian,



⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

dapur umum meunasah, kantor tuha peut disisi lain terdapat juga seperti lapangan bola dan lapangan voli.⁴⁵

B. Fisik dan Kondisi Demografis Gampong Cot Preh

Kondisi fisik Gampong Cot Preh dapat kita lihat dari segi pemanfaatan lahan yang dikelompokkan ke dalam:

No	Status Demografis	Jumlah Hektar
1	Pemukiman Penduduk	52 Ha
2	Area Pertanian	38 Ha
3	Ketinggian tanah dari permukaan laut	20 Ha
4	Lain-Lain	5 Ha

4.1. Status Demografis Gampong Cot Preh

Dari data yang didapatkan, penduduk Gampong Cot Preh pada tahun 2019 berjumlah ± 891 jiwa. Untuk jumlah semua penduduk yang ada di gampong ini, terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah ± 416 jiwa dan perempuan ± 485 jiwa yang secara keseluruhan mencakup dalam 282 kepala keluarga (KK)

Dari segi demografis meliputi kondisi geografis yaitu:

No	Status Geografis	Jumlah
1	Banyak curah hujan	30 mm/thn
2	Ketinggian tanah dari permukaan laut	90 mdpl
3	Suhu udara rata-rata	55%/thn

4.2. Status Geografis Gampong Cot Preh⁴⁶

Gampong Cot Preh yang rata – rata merupakan keturunan dari Aceh asli memiliki interaksi sosial yang tinggi. Bentuk interaksi sosial seperti gotong royong, acara – acara adat, dan acara – acara lain yang tumbuh dan masih hidup saat ini.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

⁴⁶ Hasil Dokumentasi dari Sekretaris Pemuda di Gampong Cot Preh

Kehidupan sosial di Gampong Cot Preh memang masih kental dengan menjunjung tinggi nilai – nilai adat seperti peringatan 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad saw. Di samping itu dalam bulan puasa setiap hari membuat bubur *ie bue peudah* yang terbuat dari rempah rempah daun kayu, selanjutnya kenduri buka puasa bersama dan kenduri untuk menyambut datangnya bulan puasa yang dinamakan dengan kenduri *bre at*. Dalam kanduri *breu at*, semua masyarakat laki-laki berkumpul di menasah setelah magrib, di situlah musyawarah antara masyarakat dengan tokoh-tokoh masyarakat bagaimana sistem pelaksanaan dalam puasa yang terdiri dari penerimaan zakat fitrah, imam shalat tarawih, tadarus dan sebagainya.

Disamping kenduri yang telah disebutkan di atas, kemudian ada juga *kanduri blang* yang terdiri dari kenduri *peutroen langai*, kenduri *bungeong pade*, didalam kanduri ini tidak ada unsur yang bertentangan dengan syariat yang ada hanyalah berdoa kepada Allah kemudian puji-pujian kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang dipimpin oleh tengku imum, setelah itu memberikan nasi kepada masyarakat tanpa meletakkan sesuatu di sudut-sudut sawah.

Kemudian dari keislaman yang melekat pada diri perorangan Gampong Cot Preh seperti mengikuti pengajian rutin baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua, *meulikee*, *meusifeut* dan lain-lain. Pengajian *mesipeut* ini diadakan setiap bulan terkecuali bulan puasa, adapun dalam *meusifeut* ini dilakukan dalam seminggu hanya 1 kali dalam semalam baik hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu minggu, tergantung kesepakatan bersama.

Begitu banyak adat-adat yang di wariskan *indatu* dahulu dalam Gampong Cot Preh, sehingga melekat sampai sekarang dalam gampong ini. Di samping itu keramahan masyarakatnya menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang ingin

mengunjungi mereka. Interaksi sosial menjadi kunci, baik bagi pemerintahan gampong dalam menjalankan tugas dan kewenangannya maupun bagi masyarakat sendiri dalam menjalin silaturahmi antar masyarakat.⁴⁷

Hubungan sosial dapat dilihat dari dalam tabel kegiatan-kegiatan masyarakat di bawah ini:

No	Golongan	Kegiatan
1	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong Royong 2. Pegajian Agama 3. Takziah 4. Likee Aceh dan Meusifeut
2	Ibu-Ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. PKK 2. Gotong Royong 3. Pengajian Agama 4. Posyandu 5. DLL

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

3	Pemuda(i)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong Royong 2. Kegiatan Pengajian Agama 3. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam 4. Peringatan Peringatan Hari Besar Nasiaonal 5. Takziah Orang Meninggal 6. Kunjungan Orang Sakit 7. Likee dan Meusifeut 8. Kegiatan Olahraga 9. Memasak Ie Bu Peudah (Bulan Ramadhan) 10. DLL⁴⁸
---	-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.3 Tabel Golongan Kegiatanm Gampong Cot Preh

Dari keseluruhan data dapat dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Cot Preh memiliki penduduk lumayan banyak, yang berjumlah ± 891 jiwa. Dari segi sosialnya masyarakat Gampong Cot Preh sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan gampong baik dalam hal agama, adat, gotong royong dan lain sebagainya.

C. Penggunaan Internet di Gampong Cot Preh

Internet suatu hal yang sering kita dengarkan, terkadang internet ini membawa kemajuan yang begitu pesat dalam era yang canggih ini terutama bagi remaja maupun orang tua. Kemajuan ini juga dapat berdampak baik dan ada juga berdampak buruk terhadap perkembangan manusia. Jika dilihat dengan kasat mata hampir rata-rata orang menggunakan internet . Selama peneliti melakukan observasi di Gampong Cot Preh banyak dikalangan remaja maupun orang tua yang memainkan

⁴⁸ Hasil Dokumentasi dari Sekretaris Pemuda di Gampong Cot Preh

internet baik dalam hal-hal yang baik maupun dalam hal yang tidak baik. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Maimun Saman selaku tokoh masyarakat Gampong Cot Preh yakni:

“Menurut saya hampir 80% masyarakat di sini menggunakan internet, apalagi bagi remaja, anak saya sendiri mereka menggunakan internet, malahan di rumah saya pasang internet khusus buat mereka, supaya tidak pergi di luar agar dapat saya kontrol setiap hari. Karena internet sudah menjadi hal yang sering di dengarkan dalam masyarakat di sini dan itu tergantung bagi orang yang menggunakannya, baik itu dari segi manfaat maupun segi keburukannya. Menurut saya banyak yang menggunakan kedalam kebaikan dan ada juga yang menggunakannya dalam hal keburukan seperti judi *online*, *game online*, dan konten-konten yang bersifat kekerasan sehingga masa remaja mereka terganggu yang berujung menjadi moral berkurang, adab kepada masyarakat tidak baik. Karena internet tersebut telah menjadi bagian hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja di Gampong Cot Preh, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan agar tetap menggunakan internet dengan aman.”⁴⁹

Dari pernyataan Bapak Maimun Saman di atas berbeda dengan Putra selaku warga Gampong Cot Preh mengatakan yaitu:

“Sejumlah besar remaja di Gampong Cot Preh menurut saya menggunakan internet sekitar 75% dengan porsinya, yg artinya menggunakan internet hanya

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Gampong Cot Preh, Maimun Saman, pada tanggal 1 November 2019

untuk kebutuhan sekolah dan juga hiburan. Kebutuhan sekolah mereka juga bisa diselesaikan melalui internet dengan mencari segala informasi didalamnya. Sedangkan hiburan mereka di internet sangat banyak sekali sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk gadget entah itu media sosial, youtube atau game.”⁵⁰

Pernyataan Putra kembali memperlihatkan perbedaan seperti yang dikatakan oleh Tengku Muhammad Yunus selaku imam menasah:

“Menurut saya lihat digampong ini banyak yg menngunakan internet ketimbang orang yang tidak menggunakan nya, apa lagi bagi remaja dan pemuda disini rata-rata menggunakan internet bai dalam segi keburukan maupun kebaikan, jika banyak yang meggunakannya kedalam ke fasikan lebih baik ditinggalkan karna tidak ada manfaatnya sama sekali.”⁵¹

Pendapat yang serupa pula seperti yang dikatakan oleh Bapak Fajarul Azan selaku sekertaris pemuda Gampong Cot Preh yakni:

“Memang sangatlah banyak masyarakat di sini terutama bagi remaja yang menggunakan internet terhadap keperluannya masing-masing baik di bidang agama, pendidikan, masalah sosial dan sebagainya. Di sisi lain internet sangat menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam berkomunikasi, pengurusan data

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Warga Gampong Cot Preh, Putra, pada tanggal 1 November 2019

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Imam Menasah Gampong Cot Preh, Muhammad Yunus, pada tanggal, 4 November 2019

lebih mudah apalagi bagi para pemuda gampong disini.
”⁵²

Dari Pernyataan Bapak Fajarul Azan diatas berbeda pula dengan Bapak Iskandar selaku Sekdes Gampong Cot Preh mengenai penggunaan internet di Gampong Cot Preh, beliau mengatakan:

“Dalam gampong ini 90% yang saya lihat mereka menggunakan internet bahkan anak-anak yang dibawah umur pun sudah dapat menggunakannya. Apalagi internet sekarang suatu hal yang tidak dapat di pisahkan dari masyarakat, makanya banyak peminatnya apalagi di kalangan remaja.”⁵³

Dari pernyataan Bapak Iskandar selaku sekdes di Gampong Cot Preh memang rata-rata masyarakat gampong Cot Preh menggunakan internet seperti yang dikatakan oleh beberapa nara sumber di atas, kemudian Bapak Muhammad Hasan selaku *tuha peut* Gampong Cot Preh mengatakan:

“Internet ini memang sangat banyak sekali penggunaannya baik dikalangan remaja, orang tua, jika dihitung jumlahnya rata-rata orang menggunakan internet baik di tinjau dari segi positif maupun negatif. Dari pantauan saya banyak remaja di sini memainkan *game online*, nonton *youtobe* pokoknya hal yang tidak penting, tetapi ada juga yang menggunakannya kedalam hal yang positif.”⁵⁴

⁵² Hasil Wawancara dengan Sekretaris Pemuda Gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

⁵³ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

Selanjutnya Bapak Busra selaku kecik juga mengatakan hal yang hampir sama dengan narasumber lainnya yakni:

“Mayoritas masyarakat di Gampong Cot Preh ini menggunakan internet baik itu remaja, anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua sekalipun juga dapat menggunakannya. Jika dihitung Sekitaran 80% orang menggunakan internet di dalam gampong ini, terlebih dalam dunia yang semakin canggih ini orang berlomba-lomba mengikuti perkembangan dunia sehingga tidak ketinggalan informasi.”⁵⁵

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh MarkPlus Insight terhadap 2161 pengguna Internet di Indonesia memberikan gambaran jelas mengenai tren penggunaan Internet di Indonesia, jumlah pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2011 ini sudah mencapai 55 juta orang (dalam harian kompas) , apaa lagi di tahun 2019 sekarang mungkin tidak sanggup bayangkan berapa jumlahnya, yang menarik dari perkembangan internet yaitu dalam waktu yang cukup signifikan internet telah memperkenalkan beberapa hal baru di masyarakat. Beberapa anggota masyarakat kita sekarang mulai banyak yang menggunakan fasilitas world wide web (www) untuk mempromosikan beberapa produk yang hendak dijualnya kepada khalayak konsumen potensial yang secara radikal jauh lebih luas, tetapi dengan biaya yang jauh lebih rendah. Surat elektronik atau e-mail telah menggantikan beberapa fungsi pertukaran informasi dengan format yang jauh lebih lengkap, lebih efisien, murah, dan lebih cepat dari pada metode metode transfer informasi konvensional seperti telpon. Secara keseluruhan internet memang merupakan fenomena khas masyarakat kelas menengah di perkotaan. Sampai tingkat

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

tertentu ia masih belum memungkinkan untuk menjadi medium populer seperti radio atau televisi.⁵⁶

“Dari beberapa narasumber diatas setelah diwawancarai banyak yang mengatakan penggunaan internet di Gampong Cot Preh ini Sangat banyak malahan minim ketimbang orang yang tidak menggunakan internet. Jadi semenjak adanya internet ini kebutuhan masyarakat Gampong Cot Preh ini terbantu dengan berbagai kemudahan. Kemudian sebelum mengenal media internet, manusia dalam mencari informasi cukup banyak membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama, terutama dalam kegiatan penemuan dan pencarian informasi yang dibutuhkan yang semuanya masih mengandalkan media kertas, dan mereka masih harus mencari di sebuah katalog dan media lainnya.”

Disamping itu internet juga berdampak ke hal yang tidak baik, makanya harus ada pengawasan khusus untuk membimbing dan membina supaya dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara dengan Bapak Busra selaku kepala desa sebagai berikut:

“Orang tua dan guru sudah mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka dalam aktivitas penggunaan internet. Salah satu cara sederhana, misalnya, orang tua dapat menjadi teman di akun jejaring sosial anak, karena di sinilah remaja bermain di dunia maya. Di sini orang tua dapat bergabung dan berkomunikasi secara intensif dengan anak untuk menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi pertumbuhan dan remaja. Tanpa pengawasan orang tua atau guru, remaja akan larut dalam

⁵⁶ Iik Novianto, “ Prilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa”, dalam *Jurnal FISIP UNAIR*, h.4

keindahan dunia maya dan lebih parahnya akan kecanduan.”⁵⁷

Memang begitu banyak orang yang menggunakan dengan internet sehingga mereka dapat menjangkau wawasan yang luas untuk mendapat kan informasi, disamping itu internet juga dapat melalaikan waktu internet terlebih digunakan untuk ber main game online secara otomatis lama-kelamaan dapat merusak pemikiran pada remaja, seperti yang di sampaikan informan yang bernama Tengku Muhammad Yunus selaku imam menasah gampong Cot Preh:

“Saya pernah menonton di acara televisi sekitar pukul 03.00 malam bahwa ada seorang ibu kepala sekolah membawa dokter ahli melakukan pengecekan, setelah memeriksa 40% siswa putus bola pikiran, sehinga saraf-saraf habis kosong semua, karna sudah terputus urat-urat saraf. Itu terbukti pada anak saya yang pertama dan anak yang kedua, bahwa abang nya tidak pernah buka internet sanggup hafal beberapa kitab, sedangkan adeknya baru disuruh hafal Huwa Huma Hum langsung mengeluh ayah aku tidak bisa hafal, itu semua terpengaruh karna keseringan buka internet, nonton youtube, dan sejenisnya.”⁵⁸

Kemudian banyak juga hal yang bermanfaat dari perkembangan teknologi bagi remaja saat ini, mereka dapat mengerjakan tugas dengan mudah menggunakan laptop untuk mencari bahan di internet, remaja dapat bersosialisasi dengan mudah, kemudian juga dapat berkomunikasi dengan cepat, mengetahui berita-berita terbaru dari berbagai sumber di media

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Imam Menasah Gampong Cot Preh, Muhammad Yunus, pada tanggal, 4 November 2019

online, remaja juga memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk berjalan, dan terjadinya monopoli dalam pengelolaan, penyediaan, serta pemanfaatan informasi.⁵⁹

D. Dampak Positif dan Negatif Internet Terhadap moralitas remaja Muslim di Gampong Cot Preh

Ada beberapa dampak internet secara umum baik dalam bentuk positif maupun negatif terutama dikalangan remaja maupun orang tua diantaranya dapat digunakan sebagai media komunikasi dan informasi, mengirim dan menerima data dengan cepat, menciptakan peluang bisnis dan peluang pekerjaan, menambah ilmu pengetahuan, kemudahan bertransaksi. Sedangkan yang negatifnya jika dilihat secara umum yakni pembodohan, penipuan memberi kabar hoak, konten-konten yang bersifat porno, perjudian *online*, malas membaca buku dan sebagainya.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari beberapa pernyataan wawancara dari masyarakat Gampong Cot Prehtentang dampak dari penggunaan internet baik dari segi positif maupun negatif sebagai berikut:

1. Dampak positif

Berdasarkan dari wawancara kepada Bapak Iskandar selaku sekdes di Gampong Cot Preh beliau mengatakan mengenai dampak positif dari internet ini bahwa:

“Remaja dapat mengakses pelajaran-pelajaran, dalam pembinaan moral, aklak, tingkah laku kepada orang tua, motivasi agar mereka dapat menjadi lebih berguna dimasa depan, supaya dapat mengaplikasikannya ke dalam

⁵⁹⁵⁹ Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 36

masyarakat. Disamping itu kebanyakan orang sekarang mengambil pelajaran pelajaran dapat diperoleh dari internet seperti anak kuliah bahan-bahan untuk perkuliahan dapat diambil dari internet. Kebanyakan orang yang mengakses ke hal-hal yang baik orang yang terpelajar kecuali orang yang tidak terpelajar mungkin tidak mengakses hal-hal yang untuk kebaikan. Kemudian dari internet ini dapat juga mengakses dana dana pedesaan menggunakan internet karena searba *online* seperti kader-kader kampung ini yang tidak ada *wi-fi* mereka menggunakan modem untuk mengakses nya seperti data penduduk untuk membukanya harus menggunakan internet karena sistemnya online, kemudian seperti SiskeDes juga menggunakan internet kemudian RKPG, APBG sampai pertanggungjawaban online semuanya. Dampak positif lainnya mereka juga dapat melihat ceramah-ceramah yang ada di *youtube*, kalau di kampung ini pantauan saya 70% anak kuliah ambil pelajaran di internet, seperti cara-cara sembahyang dan juga cara mengaji. Malahan kalau ceramah menurut saya lebih populer di internet dari pada ceramah-ceramah di kampung karena ustaz nya banyak dan dapat diakses siapa saja. Dengan adanya internet orang dapat melihat perkembangan dari luar, umumnya orang di kampung disini tidak dapat pergi keluar karena ekonomi terbatas hanya dapat mengakses melalui internet untuk melihat perkembangan dari luar dunia. Selanjutnya Internet itu dapat menghemat waktu misalnya

seperti membeli barang dapat menunggu di rumah tidak perlu lagi kesana kemari untuk membeli barang yang diinginkan.”⁶⁰

Dari pendapat wawancara diatas kemudian Tengku Muhammad Yunus selaku imam menasih Cot Preh juga mengatakan mengenai dampak positif dari internet yakni:

“Dampak positifnya dapat mengakses dan mencari apa yang diinginkan seperti cara bersikap baik kepada orang tua, masyarakat,teman, juga bisa melatis sikap prilaku d semua bingan cara melihat video yang mendidik aklak. Mereka juga dapat mencari sejarah-sejarah Abuya syekh Muda wali, kemudian sejarah Abdurrauf as-Singkili dari asal-usulnya dan bagaimana perjuangannya, semua dapat kita cari melalui internet tersebut. Disisi lain internet juga dapat digunakan untuk melihat video orang mengaji, orang ceramah dan yang bermanfaat bagi dirinya.”⁶¹

Internet jika dijadikan dalam hal kebaikan memang sangatlah bermanfaat apalagi dengan sistemnya yang sangat cepat sehingga dapat memudahkan semua orang dalam melakukan aktivitas *online*, disamping itu dalam hal agama juga dapat melihat ceramah yang dapat mendorong dalam berbuat kebaikan.

Kemudian Bapak Muhammad Hasan selaku *tuha peut* di Gampong Cot Preh juga mengatakan hal yang

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Imam Menasih Gampong Cot Preh, Muhammad Yunus, pada tanggal, 4 November 2019

sama tentang dampak positif dari internet yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya bagi remaja yang pergi sekolah maupun yang pergi kuliah pada umumnya menggunakan laptop, mereka dapat mengakses internet tentang pelajaran-pelajaran yang bermanfaat, kemudian bagaimana tata cara bersikap baik kepada orang tua, berkata yang sopan dalam bermasyarakat, karena banyak juga hal yang tidak mungkin sepenuhnya didapati disekolah atau tidak sempat pergi ke pustaka bisa langsung didapati di internet. Dibidang agama mereka juga bisa melihat video-video yang islami yang dapat memberikan ahlak dan contoh perilaku yang baik, melihat sejarah islam dan sebagainya. Dari segi lainnya internet juga memudahkan untuk belanja seperti baju, elektronik, semua bisa kita dapatkan melalui aplikasi yang ada di internet.⁶²

Memang internet ini dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Banyak hal yang didapati dalam internet sehingga orang dapat mempermudah urusan mereka terutama bagi pelajar maupun non pelajar. Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat.

⁶² Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

Kemudian Bapak Busra selaku keucik gampong Cot Preh juga mengatakan mengenai dampak positif internet yaitu:

“Adapun dampak positifnya mereka dapat menggunakannya untuk sebagai media pembelajaran, pengajian yang bersifat baik bagi ahlak mereka terutama bagi orang yang sekolah maupun bagi orang yang kuliah, kemudian ada juga untuk kepentingan bisnis sehingga mempermudah mereka dalam melakukan pekerjaan. Disamping itu internet juga dapat mempermudah untuk berkomunikasi, sehingga tidak membutuhkan waktu yang begitu lama.”⁶³

Dalam dunia pendidikan komunitas akademik maupun non akademik dewasa ini telah terbiasa melakukan komunikasi lewat internet. Seperti diskusi, konsultasi, proses pelajar jarak jauh, pengiriman artikel, pengiriman tugas kuliah, ujian online, pemesanan buku, pengiriman data, dan berbagai aktifitas lain pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan dari sebuah komputer yang terkoneksi ke jaringan internet. Akses informasi pendidikan dan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, siapa saja, dimana saja, ini telah memberikan informasi online yang signifikan terhadap berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya didalam dunia pendidikan.

Dari pernyataan Bapak Busra diatas hampir serupa pula dari pendapat Bapak Fajarul Azan selaku sekretaris

⁶³ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

pemuda Gampong Cot Preh mengenai dampak positif dari internet ini, beliau mengatakan:

“Selama saya lihat dampak positif internet dari segi pendidikan mereka bisa mencari bahan sekolah kemudian bisa komitmen, berintraksi sosial sehingga dapat melatih moral mereka kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bisa berkomunikasi dengan guru dengan sesama teman nya. Internet juga membantu dalam segala hal baik di bidang agama, di bidang sosial, dibidang ekonomi dan yang lain, selama dalam kapasitas membantu bagi masyarakat terutama bagi kami pemuda dan para remaja.”⁶⁴

2. Dampak Negatif

Seperti yang kita ketahui selain dampak positif ada juga dampak negatif dari internet, sehingga dapat menimbulkan hal yang tidak baik terhadap para remaja dalam penggunaannya, terutama dalam pencarian informasi dalam bentuk kapasitas yang negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari paparan hasil berikut ini.

Menurut pendapat dari Tengku Muhammad Yunus Selaku Imum menasih di Gampong Cot Preh mengenai dampak negatif dari internet yakni:

“Adapun dampak negatifnya jika menggunakan internet bisa pikiran kita putus sehingga sedikit-sedikit yang tidak sanggup dipikirkan kita buka internet, bukan dengan ilmiah yang berada di dalam kepala kita, misalnya seperti

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Pemuda Gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

5×5 buka internet langsung ketemu jawabannya, bukan berdasarkan ilmiah yang ada di dalam pikiran.

Kemudian contoh lainnya seperti anak kuliah ketika mereka mengikuti ujian sebagian mahasiswa memperoleh jawabannya dari internet, padahal jawaban tersebut telah dipelajari sebelumnya, seandainya kita mengulang pelajaran tersebut pasti dapat menemukan jawabannya. Oleh karena itu perlu kemudahan buka internet, bukan berdasarkan ilmiah yang ada pada diri dan ilmiah yang ada di dalam kepala. Makanya internet ini sebagian ada yang baiknya sebagiannya lagi merusak pikiran orang Aceh.

Di samping itu banyak orang yang menggunakan internet untuk judi *online*, akibatnya banyak orang yang kehabisan mobil tanah lembu. Apalagi pada remaja jika sudah kecanduan sekali memainkan internet, ketika uangnya habis untuk membeli paket buat internetan, singkat ceritanya pasti panjang tangan. Kemudian mereka juga memainkan game yang online seperti *PUBG*, *Mobile Legend* dan juga sosial media seperti *facebook*, *instagram* yang sama sekali tidak ada manfaatnya dan banyak menghabiskan waktu berjam-jam. Padahal sudah kita ketahui bahwa MPU Aceh sudah melarang bahwa tidak boleh memainkan game *PUBG* dan sejenisnya.

Padahal yang membuat produk tersebut orang luar makanya orang tersebut ketawa

sendirisehingga sanggup menghasilkan orang aceh ataupun indonesia sanggup dihancurkan kelemahan kita oleh internet tersebut.

Allah berfirman dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 120 yang berbunyi:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ
مِلَّتَهُمْ ۗ فَلْإِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ
أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Yang artinya:

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

Orang yahudi itu merusak kita dengan cara produk mereka sebab mereka belum puas sebelum kita mengikuti jejak mereka.”⁶⁵

Jika dilihat dari pernyataan Tngku Muhammad Yunus banyak sekali hal negatif yang berdampak kepada param masyarakat tertama bagi remaja, sehingga dalam penggunaan internet ini hasur dikurang agar para remaja dapat terhindar dari pngaruh buruk yang akan membuat

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Imam Menasah Gampong Cot Preh, Muhammad Yunus, pada tanggal, 4 November 2019

rugi dan lalai dalam mengerjakan hal ibadah. Disamping itu perlu pengontrolan orang tua dan masyarakat agar mereka terhindar dari sisi buruk yang terjadi di era yang serba teknologi.

Selanjutnya Bapak Busra selaku keucik di Gampong Cot Preh mengatakan mengenai dampak dari internet jika dilihat dari segi negatifnya:

“Adapun dampak negatif dari internet ini, para remaja dapat melakukan hal-hal yang tidak senonoh misalnya, melihat adegan-adegan yang negatif yang ada internet kemudian mereka pasti ingin mempraktekkan ke dalam lingkungan sehari-hari. Jadi otomatis sedikit demi sedikit hal-hal yang tidak kita inginkan terjadi, disamping itu mereka juga tidak menghargai orang yang lebih tua, berbeda ketika pada waktu tahun 1999 ke bawah umur moral mereka adab lebih bagus sama orang tua sopan sama kemudian sesama teman juga sopan apalagi terhadap orang yang lebih dewasa dari mereka. Tetapi kalau sekarang biasa saja tidak peduli apa-apa, bahkan lebih menjadi-jadi sifatnya. Kemudian dengan adanya internet ini mereka memainkan *game online* seperti main domino, PUBG, *Mobile Legend*, sehingga menghabiskan waktu yang sia-sia padahal seperti yang kita ketahui bersama bahwa MPU sudah mengharamkan game PUBG dan yang sejenisnya. Disamping itu juga banyak mereka menggunakannya untuk *facebook*, *whatsapp*,

instagram sehingga membuat mereka lalai dan kecanduan dengan internet tersebut.”⁶⁶

Dari pernyataan Bapak Busra diatas bahwa dampak negatif dari internet dapat merusak masa remaja terlebih jika penggunaannya kepada hal yang bersifat pornografi, alangkah baiknya harus mencegah penggunaannya karna berpengaruh kepada masa depan anak remaja.

Selanjutnya pendapat yang serupa pula yang dikatakan oleh Bapak Iskandar selaku sekdes Gampong Cot Preh dari dampak negatif internet ini yang dapat menimbulkan pengaruh yang tidak baik bagi para remaja, sehingga salah dalam penggunaannya. Adapun pendapat beliau yakni:

“Jika dilihat dampak negatif dari internet ini seperti *game online* berupa *PUBG*, *Free fire*, *Mobile Legend*, bahkan judi *online*, *facebook*, *instagram*, *youtobe* itu tidak ada manfaatnya sama sekali apa lagi bagi remaja yang mau menginjak dewasa, kemudian di akses-akses video yang berkonten pornografi yang tidak layak ditonton. Kemudian dari pengaruh internet ini remaja banyak melalaikan waktu tanpa disadari terutama dalam ibadah seperti mengaji, shalat, melakukan gotong royong bersama pemuda dan masyarakat. Menurut saya lihat dari kasus ini kebanyakan remaja yang melakukan hal yang tidak baik seperti yang disebutkan diatas kebanyakan orang yang

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

tidak berpendidikan baik dari pendidikan sekolah maupun pendidikan agama.”⁶⁷

Jika dilihat dari perkembangan internet banyak remaja yang salah mempergunakannya, terutama bagi para remaja yang berpendidikan yang minim sehingga dapat terjadi hal-hal yang kurang baik dikalangan dalam masyarakat, terutama dapat merusak prilaku remaja secara tidak langsung, sehingga berefek kepada orang tua, teman, dan juga didalam lingkungan masyarakat.

Dari pernyataan Bapak Iskandar diatas mengenai dampak negatif dari internet ini, kemudian Bapak Fajarul Azan sebagai sekeretaris pemuda Gampong Cot Preh juga mengatakan mengenai dampak negatif dari internet ini berupa:

“Menurut saya dampak dari internet ini dari segi negatifnya, dapat berpengaruh kepada prilaku para remaja jika internet ini salah digunakan, sehingga bisa saja terjerumus kepada hal yang membuat mereka rugi. Jika fasilitas internet itu digunakan ke dalam game *online*, *youtube*, *facebook*, *instagram*, ketika ada orang tua lewat mereka tidak saling tegur sapa asik dengan kesibukannya masing-masing dalam memainkan baik game *online*. Disamping itu juga berimbas kepada warga yang lain baik itu yang dewasa maupun orang tua. Maka muncul prilaku yang dahulunya ada sekarang sudah mulai pudar seperti orang

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

dewasa tidak menghargai yang muda dan yang mudah tidak menghormati yang dewasa.

Disisi lain dampak negatifnya remaja bisa saja melihat video-video yang berkonten negatif, seperti melihat narkoba mereka bisa langsung mengaksesnya melalui internet sehingga lama-lama timbul keinginan untuk mencobanya atau melihat secara langsung lebih dekat. Ada juga remaja di sini ini dikarenakan game *online* itu mereka terpengaruh dengan sabu kemudian dia ditangkap sama polisi. Sudah dinasehati sama orang tuanya berkali-kali malahan dia ajak berdebat sama orang tuanya di muka umum. Kemudian karena internet ini 90% banyak remaja-remaja yang malas mengaji, malas belajar, malas sholat. Kemudian dari internet ini malahan ketika mereka bermain game *online* di depan menasah, ketika mereka mendengar suara adzan, para remaja ini pindah main ke gedung serba guna ataupun ke warung kopi. Di samping itu ada juga remaja yang saat sekarang ini bolos sekolah dikarenakan khusus untuk bermain game *online* bersama teman-temannya seperti game PUBG, *Mobile Legend* dan game lainnya.”⁶⁸

Disini dapat dilihat bahwa internet ini memang berdampak yang tidak baik ketika salah digunakan kepada para remaja, akibatnya banyak remaja yang kecanduan sehingga melalaikan dalam belajar, mengaji,

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Sekertaris Pemuda Gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

shalat, membantu orang tua dan berbaur kepada para pemuda gampong.

Dari pernyataan Bapak Fajarul Azan diatas berbeda pula dengan pendapat Bapak Muhammad Hasan selaku tuha peut mengatakan mengenai dampak negatif dari internet sebagai berikut:

“Dari segi keburukannya memang di luar kontrol terkadang remaja di sini kurangnya sopan santun terlebih bagi remaja yang masa puber. Jadi internet itu banyak hal-hal yang negatif bisa saja terjerumus kepada hal-hal yang tidak kita inginkan seperti membangkang kepada orang tua dikarenakan sibuk memainkan game *online*. internet bisa juga mempengaruhi pola pikir mereka sehingga pelajaran-pelajaran agama tidak dipelajari, terlebih bagi orang yang tidak sekolah bisa terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan contohnya bisa saja mencuri kenakalan remaja sehingga akhlak dan moral mereka terganggu dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Disamping itu ada juga remaja yang malas mengaji, salat dan ada juga sebagian orang yang tidak malas mengaji salat walaupun dia mengakses internet baik game *online* Youtube, facebook, instagra, whatsapp dan lainnya. Untuk itu game PUBG itu sangat tidak baik untuk kalayak remaja karena ada adegan yang sadis dalam peperangan tersebut, terlebih MPU Aceh sudah mengharamkan game

PUBG tersebut untuk masa depan anak kita bersama.”⁶⁹

Jika di tinjau dari sisi penggunaan internet ini memang banyak hal yang banyak merugikan para remaja sehingga remaja terjerumus kepada hal-hal yang negatif seperti yang dikatan Bapak Muhammad Hasan. Oleh karena itu diperlukan pengontrolan khusus dari orang tua kepada anaknya agar membatasi penggunaan handphone kepada para remaja yang seharusnya belum didapatkan pada usia remaja. Di samping itu Bapak Maimun Saman selaku tokoh masyarakat di Gampong Cot Preh juga mengatakan:

“Dampak negatifnya mereka dapat mengakses konten-konten yang tidak baik contohnya seperti video pornografi sehingga berdampak kepada ahlak remaja. Kemudian disisi lain juga berpengaruh bagi prilaku terhadap orng tua dan masyarakat disekitarnya. Di samping itu di internet banyak hal aneh yang belum saatnya mereka tau jadi tau itu akan berefek kepada dirinya sendiri, sehingga dia dapat mencontohkan, kedalam kepada temanya. Dengan adanya internet ini remaja sangat leluasa memainkan game *online*, *Facebook*, *instagram*, *youtobe*, sehingga lupa waktu shalat, mengaji, belajar padahal MPU Aceh telah melarang dan mengharamkan game seperti PUBG dan sejenisnya.”⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Gampong Cot Preh, Maimun Saman, pada tanggal 1 November 2019

Dari semua pernyataan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak internet ini sangat berpengaruh buruk bagi para remaja, sehingga mereka itu terjerumus kepada hal yang tidak baik, terlebih kepada remaja yang pendidikannya minim. Untuk dalam penggunaannya harus dipilah-pilah mana yang baik dan mana yang buruk, jika banyak yang baik diambil dan jika banyak ke dalam hal yang buruk di tinggalkan. Seperti yang kita ketahui *game onlile* dan sosial media dapat membuang waktu begitu banyak jika sudah kecanduan dengan semua itu. Maka dari itu perlu pengawasan orang tua terhadap anaknya agar membimbing dalam penggunaan internet, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya dan tidak terpengaruh kedalam hal yang merugikan lingkungannya terutama bagi dirinya.

E. Kecanduan Internet Terhadap Remaja di Gampong Cot Preh

Di era yang serba digital ini banyak hal yang bisa di akses melalui internet baik itu dalam pembelajaran belanj *online*, *game online*, *youtube* dan sebagainya, sehingga dapat mempengaruhi dan dapat menimbulkan kecanduan terhadap para remaja yang berda didalam masyarakat. Kecanduan internet ini merupakan dima tingkah laku remaja mengalami ketergantungan terhadap penggunaan internet yang dapat menimbulkan degan menghabiskan waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan memnimbulkan perasaan yang tidak mampu mengontrol penggunaannya sehingga menimbulkan perasaan senang , serta tidak mampu mengontrol penggunaannya sehingga menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan saat tidak dapat menggunakan internet. Dalam hal ini dapat kita lihat dari paparan wawancara dibawah ini.

Menurut pendapat dari Tengku Muhammad Yunus Selaku Imam menasah di Gampong Cot Preh mengenai kecanduan internet yakni:

“Banyak anak remaja yang di manjakan dengan internet sehingga yang ada di kepala mereka yang tergambar di internet, maka dari itu dapat menimbulkan kecanduan. Contohnya anak memainkan game keseringan hingga dia lalai dalam mengerjakan ibadah, belajar, mengaji, membuat mereka keasikan, nikmat dengan memainkan game tersebut, sehingga kecanduan memainkan game itu harus dilakukan setiap harinya, jika tidak dilakukan ada yang belum sempurna dalam pikirannya. Disinilah yang harus dikontrol orangtua untuk mngurangi hal yang berdampak buruk terhadap anak, dengan cara membatasi jam bermain mangambil hp, jika perlu kami antarkan ke dayah supaya tidak dapat lagi memainkan hp”.⁷¹

Selanjutnya Bapak Busra selaku keucik di Gampong Cot Preh mengatakan mengenai kecanduan internet yakni:

“Dengan adanya internet ini mereka memainkan *game online* seperti main domino, PUBG, *Mobile Legend*, sehingga menghabiskan waktu yang sia-sia disamping itu banyak juga hal yang bermanfaat didalam internet tersebut. Seperti yang diketahui banyak remaja yang kecanduan dengan internet, misalnya timbulnya keasikan tanpa melihat waktu baik dalam

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Imam Menasah Gampong Cot Preh, Muhammad Yunus, pada tanggal, 4 November 2019

menonton *youtube*, *game online* sehingga anak tidak dapat dipisahkan dari hal yang seri dilakukannya, oleh karena itu disinilah internet dapat memberikan hal yang tidak baik buat anak remaja”.⁷²

Selanjutnya pendapat yang serupa pula yang dikatakan oleh Bapak Iskandar selaku sekdes Gampong Cot Preh dari kecanduan internet ini yang dapat menimbulkan pengaruh yang tidak baik bagi para remaja, sehingga salah dalam penggunaannya. Adapun pendapatnya yakni:

“Mengenai pengaruh internet ini remaja banyak melalaikan waktu tanpa disadari terutama dalam ibadah seperti mengaji, shalat, melakukan gotong royong bersama pemuda dan masyarakat. Menurut saya lihat dari kasus ini kebanyakan remaja yang melakukan hal yang tidak baik seperti yang disebutkan diatas kebanyakan orang yang tidak berpendidikan baik dari pendidikan sekolah maupun pendidikan agama, akibatnya mereka kecanduan dengan hal yang tidak baik tersebut, kemudian timbul keasikan didalam pemikirannya sehingga membuat mereka lalai dengan internet itu.”⁷³

Pendapat yang hampir serupa pula dari Bapak Fajarul Azan sebagai sekeretaris pemuda Gampong Cot Preh juga mengatakan mengenai dampak negatif dari internet ini berupa:

⁷² Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

⁷³ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

“Dalam internet terdapat beragam hal-hal yang bisa diakses seperti game *online*, *youtube*, *facebook*, *instagram*, jika penggunaannya dilakukan setiap hari bahkan setiap waktu akan menimbulkan ketagihan bagi penggunanya, maka akan berefek kepada orang lain misalnya ketika ada orang tua lewat mereka tidak saling tegur sapa asik dengan kesibukannya masing-masing dalam memainkan baik game *online*. Disamping itu juga berimbas kepada warga yang lain baik itu yang dewasa maupun orang tua, maka muncul perilaku yang dahulunya ada sekarang sudah mulai pudar seperti orang dewasa tidak menghargai yang muda dan yang mudah tidak menghormati yang dewasa.”⁷⁴

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kecanduan dari internet uti dapat seseorang itu membuat ketagihan dalam penggunaannya, sehingga banyak waktu yang dihabiskan dalam hal yang tidak bermanfaat, sehingga kegiatan lainnya terlupakan misalnya dalam hal beribadah, belajar, kegiatan sosial, pengajian dan hal yang penting lainnya. Untuk itu orang tua sangat berperan penting bagi masa depan anaknya dengan demikian diperlukan pengontrolan dan bimbingan supaya anak bisa melakukan hal yang lebih bermanfaat kedepannya.

F. Peran Orang Tua dan Aparat Gampong Terhadap Remaja

Semenjak internet ini mulai berkembang di kalangan remaja disinilah para orang tua harus berperan dalam membina anaknya supaya tidak terjerumus kepada hal yang negatif.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Sekertaris Pemuda Gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

Disamping itu peran masyarakat juga sangat berpengaruh kepada remaja sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak baik.

1. Peran orang tua

Adapun upaya atau peran orang tua yang dilakukan terhadap remaja terutama bagi anaknya, mereka senantiasa membimbing, menasehati, mengawasi, memberikan pengajaran sehingga anak terhindar dari pengaruh buruk dari perkembangan internet ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara dengan masyarakat Gampong Cot Preh.

Seperti yang di katakan oleh Bapak Iskandar selaku sekdes Gampong Cot Preh, beliau mengatakan mengenai peran orang tua yakni:

“Peran orang tua dalam hal ini harus membagi waktu dari pagi sampai pukul 01.00 pergi sekolah, sehabis pulang sekolah memberikan waktu setengah jam untuk bermain apakah itu game ataupun nonton youtube yang berhubungan dengan internet biar mereka tidak jenuh. Kemudian dari magrib sampai jam 8 mereka disuruh pergi mengaji. Kalau waktu salat tiba mereka harus shalat dan sehabis salat mereka belajar lagi kira-kira sampai jam 10 kalau sudah jam 10 baru mereka istirahat untuk tidur.”⁷⁵

Dari pernyataan bapak Islandar selaku sekdes Gampong Cot Preh berbeda dengan Bapak Muhammad Hasan yang mengatakan mengenai peran orang tua sebagai berikut:

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

“Adapun peran orang tua yakni dengan cara menegur misalnya menegur anak agar mereka berhenti ketika azan berkumandang dan menyuruh mereka untuk pergi salat. Kemudian menasehatinya jangan sampai membuat kamu lalai, karena hidup ini ada masa depan bukan cukup dengan ini saja. Kemudian perlu pengawasan dan memberikan waktu kapan untuk bermain dan kapan untuk melakukan ibadah.”⁷⁶

Kemudian Bapak Fajarul Azan selaku sekretaris pemuda Gampong Cot Preh mengatakan:

“Jika dilihat dari peran orang tua dimana para orang tua memberikan pengajian yang rutin kepada anak agar supaya mereka dapat terhindar dari pengaruh internet itu terutama dalam *game online*. Selanjutnya orang tua di sini juga mengawasi setiap anaknya dirumah agar mereka belajar. Disamping itu orang tua juga menasehati anaknya dalam penggunaan internet agar terhindar dari perbuahan yang merugikannya.”⁷⁷

Begitu banyak peranan orang tua dalam membimbing anaknya seperti yang dikatan oleh oleh Bapak Fajarul Azan sehingga remaja dapat terhindar dari pengaruh buruknya di dalam dunia yang serba canggih ini.

Pendapat yang hampir serupa pula yang dikemukakan oleh Putra selaku Masyarakat Gampong Cot Preh mengenai peranan orang tua yakni:

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

“Adapun peran orang tua senantiasa menasehati anak-anaknya agar tidak terpengaruh dari hal yang kurang baik, kemudian orang tua juga memberikan anaknya ke balai pengajian yang ada di Gampong Cot Preh ini. Bahkan ada juga orang tua yang memasukkan anaknya ke dayah agar mereka dapat mempelajari ilmu agama sepenuhnya. Karena di dayah tersebut tidak di izinkan para santrinya membawa HP, jadi kesempatan untuk mengakses internet minim. Selain itu orang tua juga bersikap tegas jika melihat anaknya yang malas mengaji, shalat dan tidak mau ketika disuruh, yang pastinya orang tua mengambil fasilitas berupa HP kemudian mengurangi uang jajan mereka sampai anak itu mau berubah.”⁷⁸

Dari pernyataan Putra selaku warga Gampong Cot Preh berbeda pula dengan Bapak Busra mengenai peran orang tua maupun masyarakat yakni:

“Adapun peran orang tua terhadap anaknya mereka mengontrol anaknya dalam menggunakan internet, kemudian orang tua juga mengantarkan ke tempat pengajian agar tidak terpengaruh oleh temannya. Di samping itu orang tua membagikan waktu kepada anaknya agar mereka tidak lali dalam perihal dunia.”⁷⁹

Selanjutnya Bapak Maimun Saman selaku tokoh masyarakat juga mengatakan mengenai peranan orang tua yakni sebagai berikut:

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Warga Gampong Cot Preh, Putra, pada tanggal 1 November 2019

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

“Peran orang tua yakni ketika anak berada di dalam rumah dikontrol, kemudian pada waktu saat salat tiba semua yang berhubungan dengan internet baik itu hp maupun laptop disimpan, selanjutnya jika anak tidak ada di rumah pada saat waktu salat kami sebagai orang tua menelponnya untuk pergi shalat terlebih dahulu. Kemudian membagi waktu antara pekerjaan dengan anak ataupun keluarga.⁸⁰

2. Peran masyarakat

Ada beberapa peran dari masyarakat Gampong Cot Preh baik dari pemuda gampong maupun dari aparatur gampong lain, dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara dengan masyarakat Gampong Cot Preh dibawah ini.

Adapun hasil wawancara dari Bapak Iskandar Selaku sekdes Gampong Cot Preh mengatakan tentang peran masyarakat yakni:

“Jika dilihat dari peran masyarakat gampong dalam menangani masalah ini mereka kalau kedatangan yang asik dengan internet ataupun sejenisnya mereka akan menegur, apalagi ketua pemuda disini aktif. Seperti kasus-kasus baru ini yang dicurigai anak yang di bawah umur itu memakai narkoba para pemuda kampung selalu mengunjungi mereka biar tidak bisa lari, kemudian pemuda kampung itu melaporkan kepada pihak polisi untuk di bawah ke kapolsek kemudian dipanggil para orang tua mereka. Bagi anak kampung di sini diserahkan kepada orang tuanya langsung, sedangkan anak

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

yang dari di luar itu dibawa oleh kapolsek untuk dipanggil orang tuanya masing-masing karena pada saat itu anak-anak yang di kampung itu membawa kawan-kawannya dari kampung lain.”⁸¹

Kemudian berbeda pula dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Hasan selaku *tuha peut* mengenai peran dari masyarakat yaitu:

“Dalam hal ini ada beberapa peran dari masyarakat dalam gampong ini, dimana setiap warung-warung kopi yang berada di Gampong Cot Preh untuk menutupnya ketika maghrib, kemudian aparat gampong akan pergi memeriksa di warung-warung yang memfasilitasi internet yang ketika waktu azan magrib masih dibuka. Disisi lain kami selaku aparat gampong juga mengajak para remaja maupun yang dewasa untuk ke meunasah. Kemudian juga menegur jika ada yang masih di dalam warung, di sampingitu ada juga orang yang sadar tentang salat lima waktu walaupun dia memainkan internet jika sudah waktu azan dia tetap pergi ke menasah untuk shalat berjamaah.”⁸²

Selanjutnya Bapak Fajarul Azan juga mengatakan tentang peran masyarakat yaitu:

“Peran masyarakat masyarakat baik itu dari pemuda gampong dari ketua pemuda sendiri telah mengingatkan malahan orang yang bermain game di sini dilaporkan kepada orang tuanya kemudian ada

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh, Iskandar pada tanggal, 1 November 2019

⁸² Hasil Wawancara dengan *tuha peut* Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

juga diantar langsung kepada orang tuanya untuk dinasehati dari pemuda-pemuda lain juga sering mengingatkan kepada adik-adiknya baik itu dari menegur menasehati dan sebagainya.⁸³

Pendapat yang serupa pula yang disampaikan oleh Putra Selaku warga Gampong Cot Preh yaitu:

“Ada beberapa peran masyarakat Gampong Cot Preh baik dari pemuda maupun aparat gampong, mereka senantia membina, membimbing para remaja dengan cara mengajak shalat berjamaah di *menasah*, mengadakan pengajian, disamping itu pemuda juga memantau warung-warung untuk tidak memberikan kebebasan wifi kepada para remaja di gampong sehingga tidak salah dalam penggunaannya”⁸⁴

Selanjutnya Bapak Busra Selaku keucik Gampong Cot Preh juga mengatakan:

“Kemudian dari upaya yang dilakukan aparat gampong mereka menegaskan bagi yang menyelenggarakan wi fi ketika adzan harus ditutup sebentar kemudian membatasi penggunaan wi fi kepada hal-hal yang tidak baik intinya upaya yang dilakukan masyarakat ada, baik itu dalam bentuk musyawarah siraman rohani dan sebagainya.”⁸⁵

⁸³ Hasil Wawancara dengan Sekertaris Pemuda gampong Cot Preh, Fajarul Azan, pada tanggal, 7 November 2019

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Warga Gampong Cot Preh, Putra, pada tanggal 1 November 2019

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh, Busra, pada tanggal, 4 November 2019

Dari pernyataan Bapak Busra diatas terdapat sedikit perbedaan dari pernyataan dari Bapak Muhammad Hasan selaku *tuha peut* di Gampong Cot Preh mengatakan:

“Adapun upaya masyarakat ataupun aparaturnya kampung kami membentuk kader-kader untuk menjaga dan memantau baik itu remaja maupun pemuda dan orang tua agar terhindar dari perbuatan maksiat seperti main batu domino main game online dan sejenis. Sehingga penggunaan internet terhindar dari perbuatan yang merugikan dikalangan remaja, terlebih yang sekarang lagi maraknya permainan game *online*. ”⁸⁶

G. Analisis Data

Setelah peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang ada di Gampong Cot Preh bahwa banyak remaja yang menggunakan internet baik dari segi positif maupun dari segi negatif, dari hasil wawancara tersebut peneliti menjumpai banyak hal yang positif ketimbang hal yang negatif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara banyak remaja yang menggunakan internet banyak menggunakan internet ke dalam hal yang positif, kemudiannya minim yang menggunakannya di dalam hal yang negatif.

Adapun yang menggunakannya kedampak negatif dominannya mereka mengakses hal-hal yang berkonten pornografi kemudian banyak juga yang memanfaatkannya sebagai perjudian online dan yang paling banyak digemari oleh remaja ini yaitu main *game* online seperti game PUBG, mobile legends, Free Fire kemudian ada juga yang menonton video-

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh, Muhammad Hasan, pada tanggal, 4 November 2019

video yang didalamnya terdapat membuat para remaja lebih ke sifat negatifnya seperti melihat barang-barang haram misalnya sejenis narkoba dan hal-hal yang mendukung mereka hingga moralnya terganggu baik dari segi akhlak perilaku dan adab ke sesama masyarakat yang ada di Gampong Cot Preh.

Kemudian dari segi positifnya berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat Gampong Cot Preh banyak remaja yang menggunakan internet untuk sebagai media pembelajaran kemudian sebagai media pengajian baik secara langsung maupun secara tidak langsung meliputi dalam bidang agama kemudian dalam bidang sosial dan dalam bidang ekonomi serta berbagai bidang lainnya.

Adapun dalam bidang agama mereka menggunakan internet untuk mengakses video video mengaji bagaimana tata cara salat bagaimana tata cara berakhlak yang baik dan motivasi motivasi islami lainnya

Adapun di bidang sosial mereka menggunakan internet untuk melihat perkembangan dari luar sehingga wawasan mereka lebih berkembang baik dalam hal sains teknologi dari hal-hal sejarah peradaban Islam dan juga dapat melatih kemampuan mereka supaya bisa beradaptasi dengan dunia luar walaupun secara langsung dan tidak langsung.

Selanjutnya jika dilihat dari bidang ekonomi mereka menggunakan internet untuk berjualan online kemudian mereka juga dapat mengetahui cara bertransaksi yang bersyariah sehingga dapat menuntun mereka ke masa depan yang lebih bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Setelah peneliti mewawancarai beberapa masyarakat Gampong banyak remaja yang menggunakan internet banyak

peneliti menjumpai hal-hal yang berdampak baik kepada remaja baik dari segi pribadi maupun dalam bermasyarakat.

Kemudian adapun peran orang tua terhadap anaknya yang menggunakan fasilitas internet kepada hal-hal yang tidak baik orang tua senantiasa akan mengontrolnya, kemudian orang tua juga membagi waktu kepada anaknya kapan waktu istirahat kapan waktu belajar dan kapan waktu salat, kemudian orang tua juga dengan tegas mengambil fasilitas yang berhubungan dengan internet ketika dalam penggunaannya yang berlebihan. Kemudian orang tua juga ga menasehati anaknya agar mereka tidak terjerumus ke hal-hal yang berdampak buruk bagi masa depan mereka.

Dari segi peran masyarakat dari aparat Gampong baik itu pemuda dan tuha peut dan yang lainnya mereka akan mengontrol setiap remaja-remaja yang ada di Gampong cot preh yang lalai dengan internet mereka akan mengambil tindakan dengan cara menasehatinya kemudian membawa mereka kepada orang tuanya. Jika ada anak luar kampung yang dicurigakan ke hal-hal yang tidak baik pemuda Gampong akan melaporkannya kepada polisi sehingga polisi yang akan membawa wa anak anak tersebut kepada orang tuanya. Kemudian pemuda Gampong juga memantau warung-warung yang ada wi fi untuk menutup warungnya ketika lagi adzan sehingga tidak ada lagi remaja yang yang sibuk dengan internet ketika lagi adzan. dari masyarakat yang lain mungkin mereka akan menyampaikan dari mulut ke mulut agar sampai kepada saudara ataupun kepada orang tuanya agar diberi nasehat kepada anaknya.

Untuk itu diperlukan perbaikan aklak sehingga dapat menjadikan pribadi yang lebih baik dan berguna bagi orang tua dan masyarakat. Adapun perbaikannya dilakukan dengan cara pertama taat syariat (pembenahan diri) yakni membiasakan diri

dalam kehidupan sehari-hari untuk berusaha melakukan kebaikan dan hal-hal yang bermanfaat sesuai dengan ketentuan syari'at, aturan-aturan masyarakat dan yang lain. Seiring dengan itu harus berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang syara' dan aturan-aturan yang berlaku. Kemudian kedua metode pengembangan diri, metode ini didasari kesadaran diri atas keunggulan dan kelemahan pribadi yang kemudian melahirkan keinginan untuk meningkatkan sifat-sifat baik dan mengurangi sifat-sifat buruk. Dalam pelaksanaannya dilakukan proses pembiasaan diri serta ditambah dengan meneladani perbuatan baik dari orang yang dikagumi seperti Rasulullah. Ketiga Metode kesufian. Metode ini bercorak spiritual – relegius yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi mendekati citra insan ideal, kemudian pelatihan disiplin diri melalui mujahadah dan riyadhah. Mujahadah yaitu usaha dengan sungguh-sungguh untuk menghilangkan segala hambatan pribadi seperti harta, wanita dan maksiat.

Menurut al-Gazali ada empat unsur yang harus baik supaya akhlak manusia itu sempurna. Empat unsur itu ialah kekuatan ilmu, kekuatan marah, kekuatan syahwat dan kekuatan keseimbangan diantara kekuatan ketiga tersebut.

Setelah peneliti observasi dan melakukan wawancara dari pihak-pihak masyarakat Gampong Cot preh alhamdulillah dengan adanya kerjasama antara aparat gampong dengan masyarakat, sehingga tidak ada lagi remaja-remaja ataupun pemuda-pemuda yang lalai dengan internet malahan sekarang mereka di meunasah sudah aktif di balai pengajian pun sudah mulai aktif kembali walaupun ada beberapa apa juga yang masih berubah, lama kelamaan pasti mereka akan dapat mengikuti seperti arti temannya yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas mengenai dampak penggunaan internet terhadap moralitas remaja dapat ditarik beberapa kesimpulan, bahwa yang berdampak positif terhadap remaja mendapatkan informasi, melatih sikap dan perilaku dengan melihat video ceramah yang bersifat islami, sebagai media pembelajaran, untuk berkomunikasi.

Sedangkan yang berdampak negatif merusak pola pikir, perilaku menjadi lebih buruk, tidak sopan terhadap orang tua masyarakat, tegur sapa kurang dan tidak menghargai sesama bahkan orang tua. Bahkan dengan adanya internet ini bisa dijadikan perjudian *online*, *game online*, akses video yang berkonten pornografi dan lain sebagainya.

Adapun yang membuat kecanduan dengan internet ini yakni menonton *youtobe*, memainkan *game online* berupa *PUBG*, *Mobile Legend*, *Free Fire*, kemudian sosial media berupa *facebook*, *Instagram*, *whatssapp*. Kecanduannya berupa ketagihan akan melakukan perbuatan yang keanehan, keasikan dan kelalaian dalam menggunakan internet itu, sehingga menghabiskan waktu yang sia-sia akibatnya beribadah tinggal, mengaji, belajar dan lainnya.

Dalam masalah yang ini ada beberapa upaya yang dilakukan orang tua dan masyarakat Gampong Cot Preh berupa pengontrolan terhadap remaja, mengajak remaja untuk shalat berjamaah, menutup warung kopi yang menggunakan internet saat azan, memberi nasehat. kemudian dari orang tua mereka membatasi fasilitas penggunaa hp, mengantarkan anaknya di balai pengajian, membimbing para anak agar supaya paham

ilmu agama, disamping itu orang tua juga mengatur waktu kepada anak agar terhindar dari hal yang merugikan anak. Setelah penulis mewawancarai beberapa masyarakat gampong Semenjak diberlakukan hal alhamdulillah banyak terjadi perubahan kepada para remaja di Gampong Cot Preh baik itu dari shalat berjamaah, gotong royong, pengajian, sopan kepada sesama masyarakat, kini sudah mulai aktif kembali walaupun ada sedikit yang masih terpengaruh dari dampak negatif dari internet.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis teliti diatas menyadari bahwa, dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga kekurangan, oleh karena itu masih perlu perbaikan dan penyempurnaan melalui kritikan dan masukan bermanfaat dari para pembaca sekalian.

Kajian tentang dampak internet merupakan hal menarik dan layak dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih beragam. Untuk itu agar dapat dilanjutkan oleh penulis berikutnya tentang, penggunaan internet terhadap keyakinan teologis, penggunaan internet terhadap etika komunikasi, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslianto, Pengaruh Sosial Media terhadap Aklak Remaja, (Studi Kasus di Kec. Klut Timur Kab. Aceh Selatan), Skripsi Fakultas ushuluddin dan Filsafat Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017
- Ansita dkk., *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2010
- al-Ghazali. *Ihya' Ulum al-Dien*, Jakarta: Fauzan, 1983
- al-Madjidi, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, Jogyakarta: Al-Amin, 1997
- Anggoro, Toha M. Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003
- Brunner, Laurel. *Mengenal Internet For Beginners*, Bandung: Mizan, 1998
- Budhyati , Arifah. “Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja” dalam *Jurnal Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta* (2017)
- Chusna, Puji Asmaul. “Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak”, dalam *Jurnal STIT Al-MuslihunNomoe 2*, (2017)
- Dusra, Erna. Pengaruh Media Internet terhadap Prilaku menyimpang Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maros, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017
- Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2005

- Islamiyah ,Asmaul. “Dampak Teknologi Informasi Terhadap Prilaku Keagamaan Bagi Remaja Di Menganti Gresik” , Skripsi Ushuluddin dan Filsafat,UIN Sunan Ampel, 2018
- Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif intersisipliner*, Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Kamus Versi Online/dalam jaringan 2019, <https://kbbi.web.id/Islam>
- Khairuni, Nisa “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Aklak Anak”, dalam *Jurnal Edukasi Pasca UIn Ar-raniry Nomor 1*, 2016
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhari, *Dampak pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Godang Mungkid Manggelang*.Yogyakarta: thesis Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018
- Musarofah, Lailatul. Komunikasi Konseling Islam dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016
- Muhari “Dampak pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Godang Mungkid Manggelang” thesis Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996.

Nazir, Muh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Remaja di Indonesia, <https://www.kompasiana.com/jesicahan/57fe5018eaafbd171c2f8ead/pengaruh-teknologi-terhadap-perkembangan-moral-remaja-di-indonesia>

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Rahman, Ali. "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", dalam *Jurnal Pendidikan Nomor 1*, 2016

Santrock, Jhon W. *Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Tholhah Hasan, Muhammad. *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.

Wahidin, Asep. Rahmat Efendi dan komarudin Shaleh, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Religiusitas Mahasiswa Islam Bandung", dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2014

Zuriah, *Hakikat Pendidikan Moral dan Moral*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://fuf.uin.ar-raniry.ac.id/>

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
 Nomor: B-2760/Un.08/FUF/PP.00.9/12/2018

Tentang

Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Mengingat :**
- a. bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 - b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
 4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
 8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Mengatakan

nama:

Mengangkat / Menunjuk saudara

a. **Dr. Lukman Hakim, M.Ag**

b. **Musdawati, M.A**

Sebagai Pembimbing I

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Arfiandi

NIM : 150301054

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Dampak Internet terhadap Moralitas Remaja Muslim (Studi Kasus di Kecamatan Tapaktuan)

Mengatakan : Pembimbing tersebut pada diktom pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Mengatakan : Kepada Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Kada tanggal : 31 Desember 2018

Dekan

Fugdi

Mengatakan :

Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat

Prodi AFI Fak. Ushuluddin dan Filsafat

Pembimbing I

Pembimbing II

Bag. Akademik

yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SURAT KETERANGAN

No: B-343/Un.08/AFI/Kp.00.9/07/2019

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Arfiandi
NIM : 150301054
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Adalah benar mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang akan mengadakan penelitian di Gampong Cot Preh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian Skripsinya yang berjudul *Dampak Internet terhadap Moralitas Remaja Muslim (Studi Kasus di Gampong Cot Preh, Kecamatan Kuta Baro)*. Untuk kelancaran penelitian ini kami mengharapkan kepada semua pihak yang terlibat untuk dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikianlah keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas segala bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 22 Juli 2019

Sekretaris Prodi,


Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., M.A
NIP. 197612282011011003



Gambar wawancara dengan Keucik Gampong Cot Preh



Gambar wawancara dengan Sekretaris Pemuda Gampong Cot Preh



Gambar wawancara dengan Tokoh Masyarakat Gampong Cot Preh



Gambar wawancara dengan Tuha Peut Gampong Cot Preh



Gambar wawancara dengan Sekretaris Desa Cot Preh



Gambar wawancara dengan Imam Meunasah Cot Preh